



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S. Sos

Oleh:

LAILA MARIANA

12140223283

PROGRAM STRATA I (S1)

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Laila Mariana
Nim : 12140223283
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing Pada Remaja Tingkat Akhir Di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

Hak cipta ini diindikasi Undang-Undang Hak Cipta dan Indikasi Undang-Undang Hak Cipta. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarimkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini diindikasi Undang-Undang Hak Cipta dan Indikasi Undang-Undang Hak Cipta. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarimkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Laila Mariana
NIM : 12140223283
Judul : PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOOD SWING PADA REMAJA TINGKAT AKHIR DI DUSUN 02 DESA TITIAN RESAK KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Januari 2025

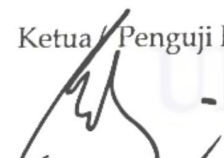
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



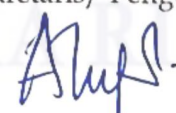
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
NIP. 19720429 200501 1 004


Sekretaris/ Penguji II,


Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji III,


Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji IV,


Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Laila Mariana**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Laila Mariana**) NIM. (12140222383) dengan judul **"Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Mood Swing pada Remaja Tingkat di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing


Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Shinta Amelia Putri

NIM : 12140221191

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **PENGARUH FATHERLES TERHADAP REGULASI EMOSI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 3 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Shinta Amelia Putri
NIM. 12140221191

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dindingi Undang-undang-11-2002
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan perbuatan lain yang tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Hamdalah wa Syukron Lillah. Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, kesehatan, dan kekuatan, hingga tahap penyelesaian karya tulis ini.

Karya ini saya persembahkan kepada cinta pertama penulis yakni Alm. Ngadinah, Sosok yang menjadi inspirasi penulis. Atas wafatnya beliau, banyak pelajaran hidup bagi putri tunggalnya seperti keikhlasan, kekuatan dan kemandirian. Berkat beliau juga penulis dapat membiayai pendidikan hingga sampai ke tahap ini. Dan Ibunda tercinta Rohmini Dimyati yang telah memberikan dukungan, kasih sayang serta selalu mendoakan kesuksesan bagi penulis. Penulis tidak mampu membalas segala kebaikan dan jasa ibunda, yang mampu penulis lakukan adalah mendo'akan dan memohon kebaikan serta balasan terbaik bagi ibunda di dunia dan akhirat.

Karya ini juga saya persembahkan untuk keluarga besar yang telah memberikan doa, cinta, dukungan, dan semangat yang tak pernah padam. Dan juga terimakasih kepada teman-teman yang senantiasa memberi support serta dukungan. Serta tak lupa dipersembahkan untuk diri sendiri, terimakasih karna telah berjuang keras dan tidak pernah menyerah. Terimakasih sudah tetap bertahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, Walaupun dengan proses yang tidak mudah. Selalu libatkan Allah dalam setiap prosesnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah selalu bersamaku dalam setiap langkah. Aku percaya pada rencana-Nya yang terbaik.”
(QS. At-Taubah: 40)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkah untuk maju”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Laila Mariana
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : The Influence of TikTok Social Media on Mood Swings In Final-Year Adolescents in Dusun 02, Titian Resak Village

This study is motivated by the phenomenon of adolescents in Titian Resak Village who often use TikTok for more than 180 minutes (3 hours) per day. The issue raised is whether TikTok usage affects mood swings in final-year adolescents in Dusun 02, Titian Resak Village, Seberida Subdistrict, Indragiri Hulu Regency. Excessive use of TikTok is suspected to be a factor in emotional fluctuations among adolescents. Intensive use of TikTok can trigger mood swings through content exposure, social interactions, and disturbances in emotional balance. This research uses a quantitative method with simple regression analysis. Data collection was conducted through a questionnaire distributed to 20 respondents who met the research criteria. Based on the calculations using SPSS version 27.0, as outlined in Chapter 5, the linearity test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, then indicating that TikTok and mood swings are linearly related significant. It was found that TikTok usage has a significant impact on mood swings in final-year adolescents, with the overall test results showing that R Square 0,385 show that 38.5% of the variation in mood swings can be explained by TikTok. Other factors, not yet analyzed, account for 61.5% of the variation in mood swings, including both internal and external factors of adolescents, such as stress, sleep patterns, social environment, or preferences for other social media platforms. The positive statement test result showed a value of 46.2%, while the negative statement test result showed a value of 11.8%.

Keywords: TikTok social media, Mood Swing, Teenager, Titian Resak Village

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap *Mood Swing* Pada Remaja Tingkat Akhir DiDusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”**. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi kita sebagai umat Islam. Semoga dengan terus bershalawat, kita akan memperoleh syafaat-Nya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, secara langsung atau secara tidak langsung. Oleh karena itu, Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada : Cinta pertama yakni ayahanda Alm. Ngadinah yang menjadi sosok panutan bagi penulis, Alhamdulillah penulis sudah sampai di tahap ini dan berhasil menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir untuk beliau. Terimakasih sudah mengantarkan penulis sampai di tempat ini meskipun saya harus berjuang tanpa penyemangat dari beliau. tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang beliau berikan. Dan ibunda tercinta Rohmini Dimiyati beliau sangat berperan penting dalam penyelesaian program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan , namun beliau tidak henti memberi semangat , serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis hingga penulis mampu menyelesaikan program studi. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, selaku Wakil Rektor 2, Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D, selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Muhammad Badri, S.P, M.Si (PLT) selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Zulamri S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau, Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan ilmu serta mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Ibu Rosmita S.Ag, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Yasril Yazid, MIS, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, membimbing, mengarahkan serta saran kepada penulis sejak awal penulisan skripsi hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
9. Seluruh staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh Administrasi dan suart menyurat selama perkuliahan.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Nanda Ikhsanul Fikri. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian penulis.
11. Teruntuk sahabat di awal masa perkuliahan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, Siti Astriani dan Annida Salsabila Napitupulu. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai langkah kita dan memberikan keberkahan atas ilmu yang diperoleh, Aamiin.
12. Kepada Alfata Umma, Azfahanna Syabwan Niswah, Mardhea, Hesti Fatma Nabila Silmi, Tiara Ramadhani, Rahmah dan Shinta Amelia Putri, yang ada didalam proses ini, selalu menghibur, memberikan semangat serta doanya untuk penulis.
13. Teman-teman BKI B angkatan 2021, terimakasih atas kebersamaan yang kita bangun dari awal menjadi mahasiswa baru hingga kini berada dipenghujung perjalan kita sebagai mahasiswa akhir. Semoga tetap menjaga silaturahmi serta sukses dunia akhirat dalam setiap langkah kita ke depan.
14. Ucapan terimakasih kepada para remaja yang berada di Dusun 02 Desa Titian Resak yang telah bersedia menjadi responden penulis.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terakhir, spesial ucapan terimakasih untuk diri sendiri Laila Mariana seorang putri tunggal yang masih ke kanak-kanakan dalam setiap langkahnya. Terimakasih karna telah berjuang keras dan tidak pernah menyerah hingga di titik ini, Apresiasi diri sendiri karna sudah berhasil dan berani untuk membuktikan bahwa keputusan yang telah di pilih membuahkan hasil yang manis. Kehilangan salah satu peran terpenting dalam hidup bukanlah hambatan untuk tetap melanjutkan perjalanan. Meski tertatih kamu berhasil sampa di titik yang di impikan. Terimakasih sudah tetap bertahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, Walaupun dengan proses yang tidak mudah. Banyak kejutan-kejutan diluar rencana, namun selalu libatkan Allah dalam setiap prosesnya. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Laila. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis ucapkan terimakasih atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Juga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru 1 Januari 2025
Penulis,

Laila Mariana
NIM 12140223283



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.2.1 Pengaruh	6
1.2.2 Media Sosial Tiktok	6
1.2.3 Mood Swing.....	7
1.2.4 Remaja Tingkat Akhir.....	7
1.3 Identifikasi Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.6.1 Secara Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Media Sosial Tiktok	13
2.2.2 Mood Swing.....	15
2.2.3 Remaja	20
2.2.4 Remaja Tingkat Akhir.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis	26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian.....	27
3.2.3 Populasi.....	28
3.2.4 Sampel.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Kuesioner (Angket).....	29
3.3.2 Dokumentasi.....	30
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1 Analisis deskriptif.....	32
3.5.2 Asumsi Klasik.....	33
3.5.3 Teknik Regresi Sederhana.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Titian Resak.....	35
4.2 Letak Luas Dan Batas Desa Titian resak.....	35
4.2.1 Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaan.....	36
4.3 Iklim.....	36
4.4 Kependudukan.....	36
4.5 Kantor Desa Titian Resak.....	37
4.5.1 Data Personil Perangkat Desa Titian Resak Tahun 2024.....	38
4.5.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Titian Resak Tahun 2024.....	38
4.5.3 Tingkat Pendidikan Perangkat Desa.....	39
4.6 Potensi Desa.....	40
4.7 Visi dan Misi Kantor Desa Titian Resak Tahun 2024.....	40
4.7.1 Visi.....	40
4.7.2 Misi.....	40
4.8 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	43
5.1.1 Gambaran Umum Responden Penelitian	43
5.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	44
5.1.3 Asumsi Klasik	45
5.1.4 Hipotesis	47
5.2 Pembahasan	51

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	54

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional	23
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	266
Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 3. 2 Total Sampel	28
Tabel 3. 3 Skala Likert	29
Tabel 3. 4 Uji Validitas Media Sosial Tiktok (X).....	30
Tabel 3. 5 Uji Validitas Mood Swing (Y).....	31
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan	37
Tabel 4. 2 Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Titian Resak	38
Tabel 4. 3 Jumlah Dusun Di Desa Titian Resak	38
Tabel 4. 4 Nama Kepala Dusun Desa Titian Resak	39
Tabel 4. 5 Jumlah Aparatur Desa.....	39
Tabel 4. 6 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Desa Titian resak.....	40
Tabel 4. 7 Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Titian Resak	40
Tabel 5. 1 Rincian Penyebaran Kuisisioner.....	43
Tabel 5. 2 Tabel Deskriptif Responden Penelitian.....	43
Tabel 5. 3 Statistik Deskriptif	45
Tabel 5. 4 Hasil Uji Linearitas	47
Tabel 5. 5 Model Summary (Secara Keseluruhan)	47
Tabel 5. 6 Model Summary (Pernyataan Positif).....	48
Tabel 5. 7 Model Summary (Pernyataan Negatif)	50
Tabel 5. 8 Coefficients	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang cepat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan berbagai aspek sosial. Inovasi teknologi yang pesat adalah fenomena alamiah yang tak terhindarkan dan kini menjadi kebutuhan penting dalam budaya saat ini. Inovasi data dalam era modernisasi dan globalisasi memainkan peran krusial di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan. Kerangka pembelajaran dan pelatihan di bidang pengajaran semakin mengalami transformasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak media yang dapat digunakan manusia sebagai alat komunikasi, termasuk media sosial yang mudah diakses melalui internet. Secara umum, fungsi media sosial termasuk berbagi pesan dengan pengguna lainnya, seperti berita, foto, dan video. Media sosial tidak hanya dapat diakses melalui komputer tetapi juga melalui aplikasi di smartphone, memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja (Ilahin, 2022).

Kehadiran media sosial yang berbasis pada Internet of Things (IoT) diperkirakan akan terus berkembang dengan penggunaan berbagai perangkat seperti tablet, smartphone, dan laptop (Wibowo, 2019). Ini mempermudah akses informasi serta memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi utama media sosial adalah memfasilitasi komunikasi tanpa batas ruang dan waktu, serta menyediakan informasi dari berbagai belahan dunia. Popularitas media sosial terus meningkat dan menjadi tren di kalangan masyarakat saat ini. Perkembangan industri media sosial saat ini mengalami lonjakan yang signifikan, terbukti dengan munculnya banyak perusahaan pengembang aplikasi yang bersaing secara kompetitif (Mawara, 2023).

Saat ini, kemajuan teknologi semakin maju dan pesat, menyebabkan banyak aplikasi internet dan media sosial yang tersedia untuk mengakses informasi dan berinteraksi dengan jaringan yang luas. Media sosial merupakan platform online yang memudahkan penggunaannya untuk berpartisipasi dan berbagi konten. Beberapa contoh media sosial yang populer antara lain Facebook, Instagram, WhatsApp, Snapchat, Twitter, TikTok, YouTube, dan lain-lain (Nabila, 2020).



Diharapkan bahwa TikTok, sebagai platform media sosial, menjadi sarana yang cocok untuk pengguna menceritakan kegiatan mereka dan menggambarkan kehidupan mereka dengan cara unik, menggunakan berbagai model interaksi yang tersedia seperti musik, efek visual, status, emotikon, dan sebagainya (Muhtar et al., 2023). Saat ini, TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Generasi Z, yang tercermin dari jumlah penggunanya yang besar. Meskipun demikian, tidak dapat diabaikan bahwa TikTok juga membawa dampak negatif sejalan dengan kebebasan pengguna dan cara penggunaannya.

Namun dengan seringnya para remaja menonton aplikasi tiktok dengan kurun waktu yang cukup lama akan berakibat terhadap perasaan (*mood*) mereka karena banyaknya genre video yang sudah mereka lihat. Setiap slide video yang mereka tonton akan memiliki genre yang berbeda-beda pula ada yang bergenre senang atau bahagia, ada juga yang sedih dan ada juga yang memprihatinkan. Secara tidak langsung mereka akan terbawa suasana dari setiap video yang lewat di beranda TikTok mereka dan itu akan sangat berpengaruh pada perasaan mereka apabila mereka scroll TikTok dalam jangka waktu yang cukup lama (Elfira, 2022).

Mood swing adalah perubahan suasana hati yang terjadi secara tiba-tiba. Jika *mood swing* terjadi secara berlebihan, hal ini bisa menyebabkan stres. Stres sendiri merupakan respons fisik dan mental seseorang terhadap gangguan atau perubahan yang menimbulkan ketidaknyamanan dan bahaya. Tingkat keparahan stres tergantung pada mekanisme stres yang dimiliki setiap individu (Hidayah, M. N., Kumalasari, G., & Kurniawan, 2020). Penyebab lain dari *mood swing* termasuk kondisi hormon yang mempengaruhi suasana hati. *Mood* mencerminkan keadaan atau cara seseorang berinteraksi dengan orang lain berdasarkan suasana hati mereka. Emosi yang muncul dapat menyebabkan perubahan mood yang drastis. Mood swing yang berlebihan dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan kegiatan akademik, seperti penurunan prestasi akademis, kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dan kesulitan bersosialisasi dengan teman-teman. Mahasiswa yang mengalami mood swing cenderung tidak ingin melakukan apapun dan lebih memilih untuk berdiam diri (Patmalasari, 2021).

Mood swing adalah perubahan suasana hati yang terasa atau terlihat jelas. Pada dasarnya, perubahan *mood* dan emosi ini bisa terjadi sesekali dan tidak selalu disebabkan oleh kelainan tertentu. Pada remaja, perubahan suasana hati yang cepat dan intens sebagian besar merupakan bagian normal dari masa remaja. Namun, terkadang perubahan suasana hati ini juga bisa menandakan masalah yang lebih serius. Oleh karena itu, semua orangtua perlu memahami alasan di balik perubahan suasana hati remaja dan cara mengatasinya. Mengetahui apa yang terjadi di balik perubahan suasana hati dapat membantu kita dan remaja mengelolanya dengan lebih baik.



Perubahan *mood* yang cepat dan sering membuat remaja mengalami fluktuasi perasaan senang dan sedih yang tidak terkendali, yang dapat menyebabkan perilaku sedentari, impulsif, sensitif atau mudah tersinggung, gangguan tidur, serta rusaknya hubungan dengan orang terdekat. Jika penurunan suasana hati (*mood*) tidak ditangani dengan baik, hal ini akan berdampak pada psikologis dan kehidupan sosial remaja, termasuk emosi yang tidak terkendali, perilaku sedentari, sangat mudah tersinggung, gangguan tidur, dan kerusakan hubungan dengan orang terdekat (Sulistiyana & Lestari, 2022).

Menurut Mappiare, Dikutip dari (Dewi,2021), remaja berusia 17/18 hingga 21/22 tahun termasuk dalam kategori remaja akhir. Berdasarkan pembagian Mappiare ini, dapat disimpulkan bahwa "masa remaja akhir" adalah periode ketika individu berusia 17/18 hingga 21/22 tahun. Pada usia ini, rata-rata remaja sedang berada di sekolah menengah atas. Orang tua biasanya menganggap remaja akhir hampir dewasa dan berada di ambang memasuki dunia kerja orang dewasa (Dewi, 2021).

Masa remaja adalah fase yang ditandai dengan perubahan emosional dan hormonal yang signifikan, yang dapat menyebabkan fluktuasi suasana hati. Masa remaja akhir adalah periode penutupan terhadap proses perkembangan diri, baik secara psikis maupun fisik. Pada tahap ini, remaja harus siap menghadapi masa dewasa, termasuk mempersiapkan kesiapan mental dan fisik. Perubahan yang terjadi pada remaja akhir ini membawa berbagai dampak, sehingga bimbingan dan arahan dari orang tua sangat penting untuk kesiapan dan kematangan mereka dalam memasuki dunia dewasa. Perkembangan yang dialami oleh remaja akhir tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga psikis, termasuk tugas-tugas perkembangan, emosi, sosial, agama, intelektual, fisik, dan moral. Keadaan ini dapat menimbulkan banyak masalah jika remaja tidak dapat menjalani fase perkembangan ini dengan baik, yang pada akhirnya akan berdampak pada perkembangan mereka selanjutnya. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi kondisi psikologis pengguna, termasuk menyebabkan atau memperburuk *mood swing* (Suryana et al., 2022).

Kemudian untuk mendukung penelitian dan memberikan alasan yang lebih kuat peneliti melakukan pra-survey kepada remaja di Dusun 02 Desa Titian Resak. Peneliti akan melakukan pra-survey dengan 40 responden yang tersebar di Dusun 02 Titian Resak melalui mentimeter. Karena dengan teori menurut Nahartyo dikutip dari (Sari,2022), bahwa setiap sel X pertanyaan diperlukan minimal 10 sampel. Pra-Survey dalam penelitian ini memuat 2 pertanyaan, maka syarat minimal sampel penelitian pra-survey yaitu 20 responden, namun peneliti mengambil 40 responden untuk dijadikan responden pra-survey (Sari, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

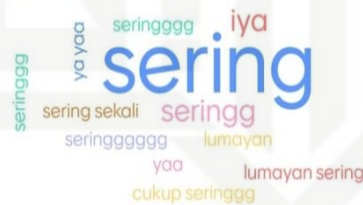
Gambar 1.1



Berdasarkan hasil pra-survey pada **gambar 1.1** yang dilakukan pada tanggal 8-10 Juli 2024 dengan menggunakan *mentimeter* pada 40 responden, diperoleh hasil bahwa jawaban terbanyak adalah “**IYA**” yang dimana hasilnya adalah remaja Dusun 02 Desa Titian Resak memiliki aplikasi TikTok pada gadget mereka.

Dan berikut adalah hasil pra-survey menggunakan *mentimeter* pada pertanyaan yang ke 2.

Gambar 1.2



Berdasarkan hasil pra-survey pada **gambar 1.2** yang dilakukan pada tanggal 8-10 Juli 2024 dengan menggunakan *mentimeter* pada 40 responden, diperoleh hasil bahwa jawaban terbanyak adalah “**SERING**” yang dimana hasilnya adalah remaja Dusun 02 Desa Titian Resak yang sering merasa suasana hati mereka berubah secara tiba-tiba setelah melihat konten media sosial TikTok.

Dan menurut hasil pra-survey yang sudah dilakukan peneliti, Dapat disimpulkan bahwa di Dusun 02 Desa Titian Resak, penggunaan TikTok di kalangan remaja tingkat akhir menjadi topik menarik untuk diteliti. Remaja di daerah ini cukup aktif menggunakan TikTok, menghabiskan banyak waktu untuk membuat dan menonton video. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai bagaimana penggunaan TikTok dapat mempengaruhi *mood swing* mereka. Di satu



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sisi, konten yang menghibur dan menyenangkan di TikTok dapat membantu meningkatkan *mood* remaja. Namun, di sisi lain, paparan berlebihan terhadap konten negatif, tekanan sosial, dan perbandingan sosial yang sering terjadi di media sosial dapat memicu stres dan memperburuk perubahan suasana hati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “**Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu**”. Dengan memahami hubungan antara penggunaan TikTok dan perubahan suasana hati remaja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi upaya pencegahan dan intervensi yang tepat dalam menjaga kestabilan *mood* remaja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi orang tua, pendidik, dan pengambil kebijakan dalam mengelola penggunaan media sosial di kalangan remaja agar berdampak positif terhadap perkembangan emosional mereka.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang muncul dari sesuatu (baik orang maupun benda) yang dapat membentuk watak, kepercayaan, atau tindakan seseorang. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan kekuatan yang muncul dari berbagai hal, baik itu orang, benda, maupun segala sesuatu di alam, yang mempengaruhi apa pun di sekitarnya (KBBI,2023).

WJS. Poerwardaminta dikutip dari (susilawati,2020), memiliki pandangan serupa, menyatakan bahwa pengaruh adalah daya yang muncul dari sesuatu, baik orang, benda, dan sebagainya, yang memiliki kekuatan dan dapat mempengaruhi orang lain (Susilawati, 2020).

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang muncul dari suatu hal dan memiliki akibat atau dampak tertentu.

1.2.2 Media Sosial Tiktok

TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri (Rahmana et al., 2022).

Lebih lanjut (Rahmana et al.2022), menjelaskan TikTok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik yang mudah digunakan oleh pengguna untuk membuat video pendek yang keren dan dapat dibagikan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi ini menyediakan berbagai efek visual yang mendukung banyak pilihan musik,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan pengguna untuk melakukan performa seperti tarian, gaya bebas, dan aktivitas kreatif lainnya. Ini mendorong pengguna untuk menjadi pembuat konten yang kreatif. Di aplikasi TikTok, orang-orang mendapatkan informasi melalui berbagi video, seperti rekaman peristiwa seperti kapal tenggelam atau jenis rekaman lainnya, yang memungkinkan informasi tersebar dengan cepat kepada pengguna lainnya.

1.2.3 Mood Swing

Mood swing adalah perubahan suasana hati yang terasa atau terlihat jelas. Pada dasarnya, perubahan *mood* dan emosi ini bisa terjadi sesekali dan tidak selalu disebabkan oleh kelainan tertentu (Kamalah et al., 2023).

Mood swing adalah perubahan suasana hati yang terjadi secara tiba-tiba. Jika *mood swing* terjadi secara berlebihan, hal ini bisa menyebabkan stres. Stres sendiri merupakan respons fisik dan mental seseorang terhadap gangguan atau perubahan yang menimbulkan ketidaknyamanan dan bahaya. Tingkat keparahan stres tergantung pada mekanisme stres yang dimiliki setiap individu (Hidayah, M. N., Kumalasari, G., & Kurniawan, 2020).

1.2.4 Remaja Tingkat Akhir

Masa remaja akhir adalah periode penutupan proses perkembangan diri, baik secara psikis maupun fisik. Pada tahap ini, remaja harus mempersiapkan diri untuk memasuki masa dewasa, yang membutuhkan kesiapan mental dan fisik. Perubahan yang terjadi pada remaja akhir membawa berbagai dampak, sehingga bimbingan dan arahan dari orang tua sangat penting untuk memastikan kesiapan dan kematangan mereka dalam menghadapi dunia dewasa (Suryana et al., 2022).

Menurut Mappiare, Dikutip dari (Dewi,2021), remaja berusia 17/18 hingga 21/22 tahun termasuk dalam kategori remaja akhir. Berdasarkan pembagian Mappiare ini, dapat disimpulkan bahwa "masa remaja akhir" adalah periode ketika individu berusia 17/18 hingga 21/22 tahun. Pada usia ini, rata-rata remaja sedang berada di sekolah menengah atas.

Orang tua biasanya menganggap remaja akhir hampir dewasa dan berada di ambang memasuki dunia kerja orang dewasa (Dewi, 2021).



1.3 Identifikasi Masalah

- a. Perkembangan kemajuan teknologi menyebabkan penggunaan Aplikasi TikTok semakin meluas.
- b. Penyebaran penggunaan aplikasi TikTok merupakan sebuah kemajuan dari teknologi.
- c. Penggunaan aplikasi TikTok begitu membuat pengguna nya menjadi kecanduan dan mempengaruhi perubahan mood remaja tingkat akhir umumnya di Dusun 02 Desa Titian Resak.
- d. Perubahan *Mood* pada remaja yang secara tiba tiba (*Mood Swing*) di akibatkan dari penggunaan aplikasi TikTok tersebut.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat penulis simpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “**Apakah ada Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap *Mood Swing* Pada Remaja Tingkat Akhir DiDusun 02 Desa Titian Resak?**”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap *Mood Swing* Pada Remaja Tingkat Akhir Di Dusun 02 Desa Titian Resak.

1.6. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Memberikan kesadaran bagi para remaja bahwa aplikasi Tiktok dapat mempengaruhi mood mereka dan berdampak pada perubahan perasaan secara cepat dan tiba-tiba.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan bagi penulis serta pemikiran dan pengetahuan. Khususnya mengenai pengaruh dari aplikasi Tiktok yang dapat mempengaruhi mood seesorang.
- b. Dapat menjadi acuan bagi para remaja untuk dapat mengontrol dirinya apabila bermain Tiktok.
- c. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).



1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka disini penulis perlu untuk menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Berikut merupakan sistematika penulisan:

BAB I : Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II : Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta hipotesis.

BAB III: Pada bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel serta teknik, uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dimaksudkan untuk dijadikan perbandingan dengan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan penelitian sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam disini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya:

a. Ambar Kuswati (2021) berjudul Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlatul Karimah Remaja DiDesa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pngaruh media social TikTok terhadap akhlatuk karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, Yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah remaja yang rentan usia 15 tahun sampai dengan 18 tahun sebanyak 400 remaja diDesa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Dari populasi remaja di atas untuk pengambilan sampel maka di ambil 10% dari jumlah remaja sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah $10\% \times 400 = 40$ Remaja. Data diperoleh dari penyebaran angket /kuesioner yang berisi pernyataan terkait variable X (Media sosial TikTok) dan Variabel Y (Akhlatul karimah). Data yang diperoleh kemudian di olah dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap adalah: (1) Penggunaan media sosial tik tok pada remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021 termasuk dalam kategori sedang yaitu 70.0% atau 28 remaja. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 15.0% atau 6 remaja, kategori sedang 70.0% atau 28 remaja, dan kategori rendah 15.0% atau 6 remaja. (2) Akhaluk karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala KAbupaten Cilacap tahun 2021 termasuk dalam kategori sedang yaitu 75.0% atau 30 remaja. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 12.5% atau 5 remaja, kategori sedang 75.0% atau 30 remaja, dan kategori rendah 12.5% atau 5 remaja. (3)



Dalam penelitian ini menunjukkan bahawa penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021. Hal ini berdasarkan dari hasil output tabel SPSS, dimana tingkat signifikansi P-value ($0.000 < \text{Sig } (0.05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “berpengaruh”, maksudnya media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja.

Merujuk dari penelitian saya, Perbedaan terletak pada variable Y (dipengaruhi).

b. Rizki Afaatihah Fauzi (2022) berjudul Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kota Bogor.

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu media sosial Tik Tok serta satu variabel terikat (Y) yaitu kesehatan mental remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel media sosial terhadap kesehatan mental remaja di Kota Bogor karena nilai sig. Variabel media sosial Tiktok sebesar $0,154 \pm 0,05$ dan nilai thitung $16,171 > \text{ttabel } 1,29$, artinya nilai sig. lebih kecil dari $0,05$ dan nilai thitung lebih besar dari nilai tabel Media sosial Tik Tok berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kesehatan mental remaja di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji F nilai sig. sebesar $0,002$ dan nilai fining sebesar $261,488 > \text{fabel } 3,09$ yang artinya terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar $0,725$ yang berarti bahwa media sosial Tiktok memiliki proposisi pengaruh terhadap kesehatan mental remaja di Kota Malang. Bogor sebesar $72,9$ persen.

Merujuk dari penelitian saya, Perbedaan terletak pada objek penelitian saya yakni remaja tingkat akhir.

c. Christiany Juditha, Josep J. Darmawan (2023) berjudul Trend Stich TikTok Sebagai Fitur Penegasian Warganet Dalam Komunikasi DiMedia Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang trend stich video TikTok dalam penegasian warganet dalam komunikasi di media social dengan melihat tingginya penggunaan media social TikTok di Indonesia menduduki peringkat kedua setelah Amerika Serikat. Yang mungkin akan berdampak pada warganet Indonesia. Dan seringnya digunakan Fitur stich yang digunakan banyak untuk menanggapi kasus-kasus viral termasuk penegasian. Sedangkan persepsi ideal penerima pesan yang terbentuk akibat terpapar stich adalah membuat stich atas stich tersebut, dan atau memeri komentar sebagai wujud umpan balik. Paradigma penelitian ini adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konstruktivis yaitu mengkaji penegasian TikTok sebagai sebuah realitas, Dan penelitian ini menggunakan metode netnografi karena dipandang efektif untuk menelusuri fenomena yang terjadi dalam dinamika aktivitas stich negasi di TikTok. Dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi secara online. Teknik anaisis data dilakukan secara deskriptif dengan mencermati seluruh data yang di olah.

Merujuk dari penelitian saya, Perbedaan terletak pada ovariable yang dipengaruhi (Y) dan objek penelitian dan focus yang dikaji.

d. Eka Patmalasari (2021) Kontrol Diri Terhadap *Mood Swing* (Perubahan Suasana Hati) Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN ParePare Saat Menstruasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk *mood swing* yang di alami mahasiswa BKI IAIN ParePare dan untuk menggambarkan bentuk control diri mahasiswa BKI IAIN ParePare serta menggambarkan bagaimana implikasi control diri dalam mengatasi *mood swing* BKI IAIN ParePare saat menstruasi. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negri ParePare yang mengalami mood swing saat menstruasi semester 7 dan semester 9 berjumlah 10 informan. Instrumen yang dugunakan yakni wawancara, dengan teknik kualitatif. Dan hasilnya yaitu mahasiswi Bimbingan Konseling Islam melampiaskan *mood* saat mestruasi dibagi menjadi dua: yakni *mood swing* positif dan *mood swing* positif. Dan ada mahasiswi yayng memilih *silent treatment* agar tidak melampiaskan amarahnya kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Merujuk dari penelitian saya, Perbedaan terletak pada variable X (mempengaruhi) dan berbeda pada objek penelitian serta lokasi penelitian.

e. Maulidia Nurhidayah, Dkk (2020) berjudul *Pengalaman Mood Swing Pada Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah factor fisiologis dan psikologis menjadi factor umum yyang mempengaruhi *mood swing* pada remaja. Dan dalam hal ini usia perokok 15-18 tahun sangat mempengaruhi mood remaja. Dan penelitian ini bertujuan untuk mngesplorasi mood swing pada remaja perokok. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan 26 peserta remaja. Populasi penelitian adalah semua remaja pria (15-18) tahun di Desa Kedok 03-05, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Merujuk dari penelitian saya perbedaan terletak pada objek penelitian yakni remaja perokok usia 15-18 tahun. Dan penelitian saya teerkait pengaruh TikTok terhadap mood swing remaja tingkat akhir.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Media Sosial Tiktok

Menurut Malita, media sosial melibatkan penggunaan teknologi internet oleh individu untuk menyampaikan pemikiran, wawasan, pengalaman, dan perspektif mereka. Berbagai platform media sosial sering dimanfaatkan oleh pemasar untuk menjalankan kegiatan pemasaran (Malita, 2020).

TikTok, atau Douyin di China, adalah layanan jejaring sosial berbagi video pendek yang dimiliki oleh ByteDance, sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing dan didirikan pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming. TikTok menonjol karena penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) yang mengatur algoritmenya, yang bersifat lebih demokratis dan dapat membuat konten pengguna menjadi viral. Proses pembuatan konten video di TikTok juga sangat mudah secara teknis. Pengguna dapat memilih musik dari mesin pencari dalam aplikasi, serta menyunting video dengan gaya tulisan dan efek video yang disediakan. Setelah puas dengan video yang diedit, pengguna dapat menambahkan judul dan hashtag pada konten mereka (Firamadhina & Krisnani, 2021).

Menurut Prosenjit & Answehan, Dan Agis Dwi Prakoso, TikTok adalah platform audio-visual yang memungkinkan penyebaran kreativitas dan keunikan pengguna (Prakoso, 2020), Aplikasi ini menyediakan berbagai efek khusus yang menarik, memudahkan pengguna untuk membuat video pendek yang menarik perhatian. TikTok adalah media sosial berbasis internet yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video pendek berdurasi 15 detik dengan konten seperti komedi, tari, nyanyi, atau aktivitas sehari-hari. Video ini kemudian dapat dibagikan kepada khalayak luas melalui aplikasi. Diluncurkan pada September 2016 di Tiongkok, TikTok telah menjadi jaringan sosial dan platform video musik yang populer dengan fitur efek spesial yang unik dan menarik (Anweshan, 2021).

Menurut Juditha (2011) dan Rahayu (2019), Dikutip dalam (Afrelia & Khairat, 2022) seseorang dikatakan normal dalam mengakses media sosial selama kurang dari 3 jam per hari dengan frekuensi kecil dari 4 kali dalam sehari saat mengakses media sosial. Ketika intensitas penggunaan Tiktok pada remaja melebihi batas normal maka remaja akan sulit dalam mengendalikan diri dan semakin mudah terpapar informasi atau fitur-fitur yang dapat mengubah perilaku remaja (Afrelia & Khairat, 2022).



a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Tiktok

Ada dua faktor dalam penggunaan TikTok: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal meliputi perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, kondisi fisik, nilai dan kebutuhan, minat, serta motivasi. Sementara itu, Faktor Eksternal mencakup latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan di sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru, serta familiaritas atau ketidakasingan suatu objek (Meisiska, 2022).

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti perasaan. Perasaan adalah keadaan rohani atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan rasa senang atau tidak senang, berhubungan dengan peristiwa pengenalan, dan bersifat subjektif. Jadi, menurut Ahmadi, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak menyukai atau merasa tidak senang dengan penggunaan TikTok, maka ia tidak akan menggunakan aplikasi tersebut.

Faktor internal sangat berpengaruh terhadap penggunaan TikTok. Faktor ini juga dapat dikaitkan dengan proses belajar dalam penggunaan media sosial, termasuk TikTok. Penggunaan media sosial seperti TikTok tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga dapat digunakan untuk belajar berinteraksi dengan orang baru dan meningkatkan kreativitas. Namun, dari sisi negatifnya, penggunaan TikTok juga dapat membuat seseorang menjadi malas dan melupakan pekerjaan yang seharusnya dilakukan (Malimbe et al., 2021).

2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi TikTok, orang-orang dapat memperoleh informasi melalui berbagai video, seperti kejadian kapal tenggelam atau rekaman lainnya, dengan sangat cepat. Nasrullah menyatakan bahwa informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial menciptakan representasi identitas, memproduksi konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi. Oleh karena itu, informasi sangat berpengaruh terhadap penggunaan TikTok.

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok, mereka mungkin tidak akan mengenal aplikasi ini atau menjadi penggunanya. Informasi sangat penting dalam penggunaan TikTok. Pengaruh media sosial sebagai bagian dari media informasi adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.



Jadi, dengan adanya informasi, pengetahuan seseorang mengenai media sosial seperti TikTok juga dapat terpengaruh (Rahajeng, 2022).

b. Dampak Media Sosial Tiktok

1. Dampak Positif

Menurut Kustiawan dengan kehadiran media sosial TikTok di era globalisasi saat ini, seluruh masyarakat, terutama para remaja, dapat berinteraksi tidak hanya dengan sesama warga Indonesia tetapi juga dengan orang-orang di luar negeri. Para remaja dapat mengekspresikan diri mereka melalui TikTok dengan membuat video yang meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka. Selain itu, TikTok juga membantu meningkatkan kreativitas para remaja dengan memungkinkan mereka untuk mengedit dan membagikan video yang telah mereka buat di platform tersebut.

2. Dampak Negatif

Lebih lanjut Kustiawan mmenjelaskan aplikasi TikTok sering disalahgunakan dan menimbulkan dampak negatif, seperti pelecehan seksual, hilangnya rasa malu, kurangnya interaksi dengan orang di sekitar, pemborosan waktu, dan banyak lagi. Perilaku yang tidak mematuhi moral dan etika telah dilakukan oleh kaum milenial, baik saat mengomentari video, membuat video, maupun membagikannya. Hal ini sering kali menyebabkan banyak orang menyaksikan konten yang tidak pantas. Meskipun bagi orang yang dapat memilah video dengan bijak hal ini mungkin tidak berdampak besar, namun bagi yang tidak bijak, video tersebut bisa menjadi patokan dan dipertontonkan, meskipun tidak sesuai dengan nilai moral dan etika yang ada (Kustiawan, 2022).

2.2.2 Mood Swing

Mood Swing adalah perubahan suasana hati yang terjadi secara tiba-tiba. *Mood swing* yang berlebihan dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi. Stres merupakan respons fisik dan mental terhadap gangguan atau perubahan yang mengganggu dan berpotensi membahayakan. Tingkat stres yang dialami setiap individu dapat bervariasi tergantung pada mekanisme stres yang dimilikinya (Mandavilli, 2004).

Menurut Robin & Judge dikutip dari (Ilyas,2023). yang termasuk kedalam sumber perubahan suasana hati yaitu kepribadian, hari dalam seminggu dan waktu dalam sehari, cuaca, aktivitas social, tidur, olahraga usia, dan gender.

Menurut Dr. David J. Miklowitz, *mood swing* merupakan gejala yang sering dXukan pada gangguan bipolar, di mana seseorang mengalami fase suasana hati yang sangat tinggi (mania) dan sangat rendah (depresi). Perubahan ini dapat terjadi secara mendadak dan sering kali berkaitan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan sekitar. *Mood swing* dalam konteks gangguan bipolar dapat berlangsung dari beberapa hari hingga beberapa minggu, dan bisa mengganggu aktivitas sehari-hari individu yang mengalaminya (Miklowitz, 2008).

Mood (suasana hati) berfungsi sebagai sumber gramatikal untuk menciptakan gerakan interaktif dalam dialog, yang berarti bahwa suasana hati mempengaruhi penyusunan kata-kata dalam mengungkapkan sesuatu, sehingga membantu dalam proses interaksi dengan orang lain. Menurut Fauziyah (2017), suasana hati adalah perasaan yang cenderung kurang intens yang muncul akibat situasi dan kondisi yang dialami individu. Suasana hati dapat muncul secara tiba-tiba, dari kejadian yang tak terduga, dan bisa mempengaruhi aktivitas sehari-hari serta cara berpikir dan bertindak (Fauziyah, 2017).

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mood swing adalah perubahan suasana hati secara tiba-tiba yang dimana suasana hati yang berubah secara tiba-tiba memiliki penyebab seperti cara individu berinteraksi, aktivitas sehari-hari dan cara berfikir serta bertindak.

a. Ciri-Ciri *Mood Swing*

Menurut Mayer dan Gaschke dikutip dari (Malentika, 2018), menyatakan ada dua jenis perubahan suasana hati yaitu sebagai berikut:

1. *Mood Swing* positif, yaitu pada wanita mencakup perubahan suasana hati yang meliputi keadaan senang (bahagia, bersemangat), penuh cinta (penuh kasih, perhatian), tenang (teduh, puas), dan semangat (aktif). Wanita yang mengalami mood swing positif akan merasakan suasana hati yang lebih bersemangat, bahagia, tenang, dan aktif.
2. *Mood Swing* negatif, yaitu Perubahan suasana hati negatif pada wanita mencakup keadaan cemas (gelisah, gugup), marah (menggerutu, kesal), lelah (letih, mengantuk), dan sedih (suram, sendu). Wanita yang mengalami mood swing negatif akan merasakan suasana hati yang gelisah, menggerutu, dan merasa lelah (Malentika et al., 2018).

b. Aspek-Aspek *Mood Swing*

1. Aspek Positif/*Afek Positif*

Afek positif yang dikutip dari (Addinayah, 2016), atau pengaruh positif, mencerminkan sejauh mana seseorang merasa antusias, aktif, dan siap menghadapi kehidupan. Tingkat afek positif yang tinggi ditandai oleh energi yang tinggi, konsentrasi yang penuh, dan keterlibatan yang menyenangkan. Di sisi lain, afek positif yang rendah ditandai oleh perasaan sedih dan kelelahan. Dalam konteks dunia kerja, afek positif mengacu pada bagaimana seseorang merasakan



pengalaman positif selama bekerja, seperti rasa bangga, kebahagiaan, atau kesenangan.

2. Aspek Negatif/*Afek Negatif*

Dilanjutkan dari (Addinayah,2016) Afek negatif, atau pengaruh negatif, adalah aspek umum dari pengalaman sulit dan situasi yang tidak menyenangkan terkait dengan interaksi dalam hubungan sosial, termasuk perasaan marah, bersalah, atau gelisah. Di lingkungan perkuliahan, afek negatif mencakup cara individu mengekspresikan emosi dari pengalaman yang tidak menyenangkan selama kuliah, seperti rasa kecewa, kecemasan, atau tekanan (Addiniyah, 2016).

c. **Sumber Mood Swing**

Menurut Robin & Judge, Dikutip dari (Ilyas 2023), Sumber dari perubahan suasana hati adalah:

1. Kepribadian
Kepribadian memberikan predisposisi kepada individu untuk mengalami variasi dalam suasana hati dan emosi tertentu. Variasi ini merupakan ciri khas individu di mana beberapa orang cenderung mengalami perubahan suasana hati dan emosi tertentu lebih sering daripada yang lain.
2. Hari dalam seminggu dan waktu dalam sehari
Individu cenderung mengalami suasana hati yang paling buruk (afek negatif tertinggi dan afek positif rendah) di awal minggu, sementara mereka mengalami suasana hati yang terbaik (afek positif tertinggi dan afek negatif terendah) di akhir minggu. Pada umumnya, semangat individu lebih rendah pada awal pagi. Seiring berjalannya hari, suasana hati cenderung meningkat dan kemudian menurun menjelang malam.
3. Cuaca
Cuaca memiliki dampak yang terbatas terhadap perubahan suasana hati. Ilusi korelasi menjelaskan mengapa orang sering berpikir bahwa cuaca yang baik meningkatkan suasana hati mereka. Ilusi korelasi terjadi ketika orang mengaitkan dua peristiwa yang sebenarnya tidak memiliki korelasi.
4. Stress
Stres berpengaruh terhadap emosi dan fluktuasi suasana hati di lingkungan kampus. Kejadian sehari-hari yang menimbulkan stres, serta akumulasi stres dari waktu ke waktu, dapat berdampak negatif pada perubahan suasana hati mahasiswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat stres yang meningkat dari tekanan di kampus atau dalam lingkungan sosial lainnya dapat memperburuk mood swing mahasiswa, yang menyebabkan mereka mengalami lebih banyak emosi negatif

5. Aktifitas Sosial

Aktivitas sosial yang melibatkan fisik, bersifat informal, atau lebih terlibat secara langsung, cenderung lebih berhubungan dengan peningkatan perubahan suasana hati positif dibandingkan dengan kegiatan formal atau yang melibatkan duduk terus menerus. Bagi sebagian besar orang, aktivitas sosial dapat meningkatkan suasana hati positif dan memiliki dampak yang lebih kecil terhadap suasana hati negatif.

6. Tidur

Kualitas tidur berpengaruh pada perubahan suasana hati. Tidur yang buruk dapat menyebabkan suasana hati yang buruk karena mengganggu kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan dan mengontrol emosi. Penelitian menunjukkan bahwa kurang tidur pada malam sebelumnya juga dapat memperburuk mood seseorang pada hari berikutnya, karena kebanyakan orang merasa lelah, mudah marah, dan kurang waspada.

7. Olahraga

Terapi olahraga memiliki dampak yang signifikan pada individu yang mengalami depresi. Meskipun pengaruhnya terhadap perubahan suasana hati tidak selalu konsisten, olahraga dapat membantu seseorang merasa lebih baik secara emosional.

8. Usia

Emosi negatif tampaknya meningkat frekuensinya seiring bertambahnya usia seseorang. Bagi orang yang lebih tua, perubahan suasana hati yang positif cenderung bertahan lebih lama, sementara suasana hati yang buruk cenderung membaik dengan cepat.

9. Gender

Dalam perbandingan antara gender, wanita menunjukkan lebih banyak ekspresi emosional daripada pria. Mereka yang mengalami emosi intens cenderung mengekspresikan baik emosi positif maupun negatif dengan lebih sering, kecuali dalam hal kemarahan. Menurut uraian tersebut, suasana hati seseorang dapat dipengaruhi tidak hanya oleh peristiwa yang dialami, tetapi juga oleh kepribadian individu, kondisi cuaca, tingkat stres, dan jenis kelamin. Selain itu, olahraga dapat meningkatkan suasana hati seseorang dan berfungsi sebagai terapi anti-depresi (Masahere & Ilyas, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Mood Swing

1. **Situation**
Situasi merujuk pada tempat, kondisi individu, dan faktor-faktor sekitarnya pada saat dan situasi tertentu yang dapat mempengaruhi perubahan suasana hati. Sebagai contoh, ketika seorang mahasiswa sedang belajar di kelas dan mendapat nilai rendah dari dosen, hal tersebut dapat memicu fluktuasi suasana hati pada mahasiswa tersebut.
2. **Pola pikir**
Interpretasi individu terhadap situasi di sekitarnya akan memengaruhi respons emosional yang muncul. Pendekatan atau penafsiran yang berbeda akan menghasilkan reaksi emosional yang berbeda pula. Sebagai contoh, jika terjadi perubahan jadwal pengumpulan tugas di kelas, hal tersebut dapat mempengaruhi suasana hati seseorang secara berbeda, tergantung pada cara individu menanggapi.
3. **Pengalaman organ (komponen fisik atau tubuh)**
Afek yang dirasakan seseorang dipengaruhi oleh apa yang terjadi di dalam tubuhnya sebagai respons langsung terhadap situasi internal. Sebagai contoh, jika seorang mahasiswa sedang mengalami menstruasi yang disertai dengan dismenore (nyeri haid), hal ini dapat mempengaruhi suasana hati mahasiswa tersebut karena kondisi tubuhnya yang tidak nyaman.
4. **Pola respon (Komponen perilaku)**
Pola respon mengacu pada bagaimana individu merespons situasi, pola pikir, dan rangsangan tubuh. Respon perilaku yang berbeda akan menghasilkan reaksi emosional yang berbeda juga. Sebagai contoh, dalam situasi yang ramai, satu individu mungkin merasa senang sementara individu lainnya mungkin merasa tertekan.
5. **Konsekuensi (reaksi lingkungan)**
Situasi atau lingkungan sosial individu mempengaruhi bagaimana individu merespons perilaku mereka. Konsekuensi dari respons ini akan memengaruhi afek individu. Misalnya, lingkungan yang tidak memberikan penguatan positif cenderung menimbulkan perubahan suasana hati yang negatif pada seseorang (Maramis M Margarita, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor di atas menghasilkan beberapa perbedaan: situasi merujuk pada tempat dan kondisi individu, pemikiran atau interpretasi mengacu pada pemahaman individu terhadap situasi di sekitarnya yang mempengaruhi aspek yang muncul, apa yang terjadi di dalam tubuh seseorang memengaruhi aspek yang dirasakannya sebagai respons langsung terhadap situasi internal tubuh, pola respon adalah cara individu merespons situasi, pola pikir, dan rangsangan tubuh, dan situasi atau lingkungan sosial individu memberikan reaksi terhadap cara individu merespons perilaku mereka (Patmalasari, 2021).

e. *Mood Swing Menurut Islam*

Emosi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena membantu dalam menjaga diri dan keberlangsungan hidupnya. Namun, emosi yang berlebihan juga dapat membahayakan kesehatan fisik dan psikis manusia. Misalnya, perubahan suasana hati yang berlebihan dapat merugikan. Dalam Al-Qur'an, disarankan agar orang yang beriman menjaga ketenangan hatinya dengan selalu mengingat Allah SWT. Sebagai contoh, saat seseorang marah, kemampuan untuk berpikir jernih dan membuat keputusan yang tepat dapat terganggu. Mengendalikan emosi marah memiliki manfaat besar, seperti memelihara kemampuan berfikir dan membuat keputusan yang baik, sehingga dapat menghindari tindakan atau kata-kata yang menyesal. Allah SWT menjanjikan pahala yang besar bagi orang yang mampu mengendalikan kemarahannya (Fadlilah, 2018), Seperti yang sudah dijelaskan dalam ayat sebagai berikut : Al-Quran Surah Al-Hadid (57/23):

لَّكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemah:

"Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu."

Kesimpulan dari ayat ini mengajarkan keseimbangan emosi, agar kita tidak terlalu terbawa perasaan, baik saat berduka atau saat merasa bahagia, sehingga dapat menjaga suasana hati yang lebih positif.

2.2.3 Remaja

Menurut WHO, remaja didefinisikan sebagai kelompok usia antara 10 hingga 19 tahun. Masa remaja, atau yang sering disebut sebagai adolesens, adalah fase transisi dari kanak-kanak menuju dewasa, ditandai oleh



perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial (WHO, 2018). Kementerian Kesehatan membagi periode remaja menjadi tiga tahap: remaja awal (10-13 tahun), remaja menengah (14-16 tahun), dan remaja akhir (17-19 tahun). Secara fisik, masa remaja ditandai dengan perubahan karakteristik fisik dan fungsi psikologis, terutama yang berkaitan dengan organ reproduksi. Di sisi psikologis, periode ini ditandai oleh perubahan dalam aspek kognitif, emosional, sosial, dan moral (Kemenkes RI, 2020). Data demografis menunjukkan bahwa remaja adalah kelompok populasi yang signifikan, mencapai 1,2 miliar atau 16% dari total populasi dunia (UNICEF, 2019). Di Indonesia, jumlah remaja mencapai 64,19 juta jiwa (24,01%), terdiri dari laki-laki (50,78%) dan perempuan (49,22%), dengan sebagian besar tinggal di daerah perkotaan (57,94%) dan sisanya di pedesaan (42,06%) (Anggraini et al., 2022).

Masa remaja adalah fase kehidupan individu di mana terjadi perkembangan psikologis untuk menemukan identitas diri. Fase ini sering disebut sebagai masa pubertas, yang merujuk pada perubahan biologis, baik secara fisik maupun fisiologis, yang terjadi dengan cepat saat transisi dari anak-anak ke dewasa. Secara psikologis, remaja adalah periode di mana individu mulai terintegrasi dalam masyarakat dewasa, di mana anak-anak tidak lagi merasa inferior, tetapi lebih merasa setara. Remaja dibagi menjadi tiga kategori: remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun) (Subekti et al., 2020).

2.2.4 Remaja Tingkat Akhir

Masa remaja akhir adalah periode transisi dari remaja menuju dewasa, yang berlangsung cukup lama, yaitu antara usia tujuh belas hingga dua puluh dua tahun. Pada masa ini, individu mulai memikirkan cita-cita mereka dan bagaimana hubungan mereka dengan orang tua akan mempengaruhi orientasi masa depan (Yusuf & Sugandhi, 2014). Secara psikologis, masa remaja adalah saat di mana individu mulai mengambil peran dalam masyarakat dewasa, tidak lagi merasa sebagai anak yang membutuhkan bimbingan dan aturan ketat dari orang tua seperti layaknya anak kecil. Remaja mulai memiliki tingkatan yang setara dengan orang dewasa, dan hal ini melibatkan masalah integrasi sosial dengan banyak aspek afektif yang dipengaruhi oleh pubertas. Perubahan intelektual yang khas pada remaja memungkinkan mereka untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial dengan orang dewasa (Rusuli, 2022).

Menurut Hurlock dalam (Suryana et al., 2022), masa remaja disebut juga sebagai Adolesend. Adolesens berasal dari kata "adolescere" yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa" untuk mencapai "kematangan". Kematangan dalam konteks adolesens mencakup kematangan mental,



emosional, seksual, dan fisik. Masa adolesens adalah periode di mana terjadi perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk cara berpikir yang menjadi lebih matang. Karena masa ini relatif singkat, sangat penting bagi perkembangan ini dilakukan sebaik mungkin untuk mempersiapkan diri secara matang menghadapi masa dewasa yang lebih menantang (Suryana et al., 2022).

Menurut Mappiare, dikutip dari (Dewi,2021) remaja berusia 17/18 hingga 21/22 tahun termasuk dalam kategori remaja akhir. Berdasarkan pembagian Mappiare ini, dapat disimpulkan bahwa “masa remaja akhir” adalah periode 22etika individu berusia 17/18 hingga 21/22 tahun. Pada usia ini, rata-rata remaja sedang berada di sekolah menengah atas (Dewi, 2021).

Menurut Santrock (2007) dikutip dari Ragita&Fardana N.,2021), masa remaja adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa ini melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional, yang dimulai antara usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir sekitar usia 18 hingga 22 tahun. Perubahan biologis yang terjadi meliputi pertumbuhan tinggi badan yang cepat, perubahan hormonal, dan kematangan alat reproduksi. Dalam aspek kognitif, remaja mengalami peningkatan kemampuan berpikir abstrak, idealistik, dan logis. Sementara itu, perubahan sosioemosional meliputi peningkatan kemandirian, keinginan untuk lebih sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya, dan munculnya konflik dengan orang tua (Ragita & Fardana N., 2021).

Menurut Ardi, Ibrahim, dan Said, dikutip dari (Ranny et al.,2017), masa remaja adalah periode perubahan signifikan. Selama masa ini, remaja mengalami perubahan fisik dan psikologis yang cepat. Hurlock mengidentifikasi beberapa ciri umum masa remaja sebagai berikut:

- a. Peningkatan disebabkan oleh perubahan fisik dan psikologis.
- b. Terjadinya perubahan tubuh dan minat yang cepat.
- c. Terjadinya perubahan nilai akibat dari perubahan minat tersebut.
- d. Sebagian besar remaja menginginkan kebebasan tetapi takut bertanggung jawab atas perbuatannya (Ranny et al., 2017).

1. Perkembangan Emosi Masa Remaja Akhir

Masa "*storm and stress*" menggambarkan masa remaja yang ditandai oleh emosi yang intens dan pertumbuhan fisik yang signifikan, serta perubahan psikis yang berfluktuasi. Perubahan emosi yang dialami remaja akhir ini dipengaruhi oleh berbagai faktor di sekitarnya, seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah, teman sebaya, dan kegiatan sehari-hari. Pola emosi remaja akhir mirip dengan masa kanak-kanak, namun dipicu oleh rangsangan yang berbeda, seperti merasa diperlakukan tidak adil atau dianggap masih anak-anak. Remaja biasanya tidak menunjukkan kemarahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak terkendali, melainkan cenderung menggerutu, diam, atau mengkritik dengan suara keras orang yang memicu kemarahannya.

Oleh karena itu, wajar jika pada masa remaja akhir akan sangat sulit untuk mengajak mereka berbicara dengan baik saat emosi mereka tidak stabil atau sedang marah. Namun, ajaklah mereka berbicara ketika amarah mereka mulai mereda atau sudah membaik. Berbicara dengan mereka seperti teman, jika kita berada di posisi orang tua, akan lebih mudah untuk masuk dan diterima oleh mereka. Menempatkan diri sebagai teman atau sahabat bagi remaja akhir ini merupakan cara yang sangat efektif. Berbicara dari hati ke hati akan membuat mereka merasa nyaman dan dihargai (Suryana et al., 2022).

2.2 Konsep Operasional

Menurut Agus Susworo Dwi Marhaendro, Dalam (Vionalita, 2019), definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau makna suatu variabel dengan merinci tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengukurnya (Vionalita, 2019). Dan untuk mempermudah pengukuran variable dalam penelitian dan juga sebagai pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Dalam konsep operasioanal ini peneliti memaparkan variabel bebas (X) yaitu Media Sosial TikTok terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Mood Swing*.

Tabel 2. 1 Konsep Operasional

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Media Sosial TikTok (X)	Tingkat keterlibatan pengguna	-Banyaknya frekuensi pengguna aplikasi. -Remaja mempunyai durasi waktu yang dihabiskan di aplikasi di atas 180 menit (3 jam) - Remaja mempunyai durasi waktu yang dihabiskan di aplikasi di bawah 180 menit (3 jam)
		Pengaruh Internal Pengguna TikTok	-Persaan: Tingkat kesenangan atau ketidaknyamanan saat menggunakan TikTok. -Minat: Ketertarikan terhadap konten atau fitur TikTok. -Motivasi: Alasan penggunaan TikTok(Hiburan,Belajar,Interak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			si,Sosial). -Karakteristik Individu: Kreativitas, rasa percaya diri, dan pengaruh psikologis dalam penggunaan aplikasi.
		Faktor Eksternal Penggunaan TikTok	-Interaksi social: Pengaruh keluarga, teman, atau komunitas dalam menggunakan TikTok -Intensitas penggunaan: Durasi atau frekuensi penggunaan TikTok dalam sehari
		Pengaruh Positif penggunaan TikTok	-Ekspresi diri: Pengaruh TikTok dalam meningkatkan rasa percaya diri pengguna. -Kreativitas: Kemampuan pengguna dalam mengedit, membuat, dan membagikan video. -Pengembangan bakat: Meningkatkan keterampilan pengguna dalam membuat konten digital.
		Pengaruh negatif penggunaan TikTok	-Ketergantungan: Pengaruh negative terhadap produktivitas akibat pemborosan waktu. -Kurangnya interaksi langsung: Pengurangan Komunikasi tatap muka dengan orang sekitar. -Efek psikologis negatif: Hilangnya rasa malu atau munculnya kecanduan media social.
		Perubahan Suasana Hati	-Perubahan suasana hati secara mendadak -Pergeseran suasana hati dari bahagia ke sedih atau sebaliknya dalam waktu singkat.
2.	Mood Swing (Y)	Mood Swing Positif	-Perasaan Bahagia(Senang,bersemangat) -Ketentraman (tenang,puas) -Semangat(Aktif,Termotivasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

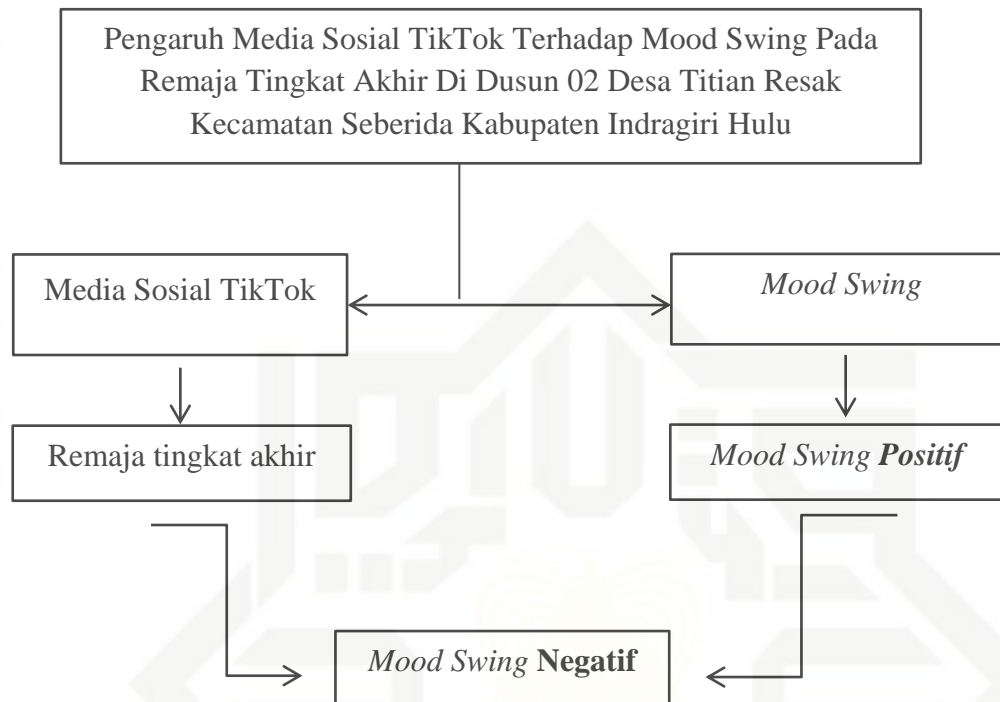
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mood Swing Negatif	-Perasaan Cemas(Gelisah,Gugup) -Perasaan marah(kesal,menggerutu) -Kondisi lelah (mengantuk,keletihan) -Kesedihan(Suram,Sendu)
	Afek Positif	- Pengalaman emosi positif seperti bangga,bahagia,atau antusias. -Konsentrasi penuh saat melakukan aktivitas. -Keterlibatan dalam aktivitas yang menyenangkan
	Afek Negatif	-Ekspresi emosi negative, (marah,gelisah,bersalah). -Tingkat kecemasan dalam hubungan sosial.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan landasan pemikiran dalam penelitian yang disusun dari fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Kerangka berpikir ini mencakup teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan menjadi dasar dalam penelitian. Dalam kerangka ini, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir membantu peneliti dalam menganalisis perencanaan dan berargumen tentang arah asumsi yang akan diambil. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir biasanya berakhir dengan penerimaan atau penolakan hipotesis, sedangkan dalam penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasi, peneliti menggunakan data dan teori sebagai bahan penjelasan yang berakhir dengan pembaruan pernyataan atau hipotesis (Syahputri et al., 2023). Data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner yang ditujukan pada remaja usia akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak. Berikut adalah kerangka berfikir yang digunakan penulis.

Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Menurut Ketut (2007), hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang bersifat dugaan, namun didasari oleh teori-teori atau temuan sebelumnya. (Zaki & Saiman, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi stimulus dalam lingkungan adalah masalah Mood Swing yang diakibatkan dari TikTok. Adapun rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o).

a. Hipotesis alternatif (H_a)

Media sosial TikTok berpengaruh pada *Mood Swing* Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak.

b. Hipotesis nol (H_o)

Media Sosial TikTok tidak berpengaruh pada *Mood Swing* Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Melihat dari konsep penelitian “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Mood Swing Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan penggunaan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu diluar dirinya sehingga hubungan antara peneliti dengan yang di teliti harus di jaga jaraknya sehingga bersifat independen. Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Sementara itu, metode penelitian secara umum adalah studi mendalam dan penuh kehati-hatian terhadap semua fakta. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur (Ali et al., 2022). Langkah-langkah penelitian agar menjadi sebuah penelitian sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Merumuskan hipotesis
- d. Menentukan rancangan dan desain penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berlokasi di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Kode pos : 29371.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu						
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pembuatan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pembuatan Angket							
4	Penyebaran Angket							
5	Pengolahan Data							
6	Seminar Hasil							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian, sementara sampel adalah bagian atau perwakilan yang memiliki karakteristik yang merepresentasikan populasi. Berdasarkan definisi beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa populasi mencakup seluruh elemen dalam penelitian, termasuk objek dan subjek, yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Adnyana, 2021). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja yang berada di Dusun 02 Desa Titian Resak yang berjumlah 120 Remaja.

3.2.4 Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi, sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama. Adapun pengambilan sampel Menurut Suharsimi Arikunto, mengambil seluruh populasi jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang. Jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya (S. Arikunto, 2006)

Sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengambil 15 % dari jumlah populasinya. Dan sampel pada penelitian Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu adalah 20 remaja tingkat akhir.

Kriteria yang ditetapkan peneliti:

- a. Remaja yang mempunyai aplikasi TikTok pada gadget nya.
- b. Yang menggunakan TikTok dengan kurun waktu kurang lebih 180 menit (3 Jam) dalam sehari.
- c. Remaja yang sering merasakan perubahan suasana hati secara tiba-tiba saat menyaksikan TikTok

Maka di tentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 remaja usia akhir di Desa Titian Resak.

Tabel 3. 2 Total Sampel

No	Jenis Kelamin	Jumlah Sampel
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	11



3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya sebagai berikut:

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan berbagai pertanyaan terkait Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing pada Remaja Usia Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak. Menurut Sugiyono kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Prawiyogi et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan google form untuk menyebarkan angket karna memiliki banyak keuntungan dan memudahkan peneliti untuk menyebarkan angket kepada responden. Dan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yang dimana pengambilan responden sudah sesuai dengan karakteristik yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga diperoleh 20 responden dari angket yang sudah peneliti sebar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun X-X instrumen yang berbentuk pernyataan. Setiap jawaban pada X instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa antara lain Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju (Sugiyono, 2017). Dan untuk penelitian kuantitatif maka jawaban tersebut diberi skor misalnya:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Keterangan	Poin
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor yang diberikan tersebut dan akan di analisis lebih lanjut oleh penulis agar dapat menghasilkan hipotesa yang dapat dipertanggung jawabkan.

3.3.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang bersumber dari catatan penting, baik dari lembaga, organisasi, maupun individu. Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat temuan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam konteks ini, penulis mengumpulkan informasi melalui tanggapan orang lain mengenai objek penelitian.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas mengukur tingkat keakuratan atau ketepatan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Media Sosial TikTok (X)

X (X)	R hitung	R tabel = 0,443 N =20 pada taraf 5%	Keputusan
X1	0,557	0.443	Valid
X2	0,677	0.443	Valid
X3	0,321	0.443	Tidak Valid
X4	0,514	0.443	Valid
X5	0,209	0.443	Tidak Valid
X6	0,733	0.443	Valid
X7	0,483	0.443	Valid
X8	0,562	0.443	Valid
X9	0,603	0.443	Valid
X10	0,617	0.443	Valid
X11	0,586	0.443	Valid
X12	0,310	0.443	Tidak Valid
X13	0,658	0.443	Valid
X14	0,647	0.443	Valid
X15	0,487	0.443	Valid
X16	0,558	0.443	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X17	0.492	0.443	Valid
X18	0.525	0.443	Valid
X19	0.606	0.443	Valid
X20	0.269	0.443	Tidak Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27.0 for windows

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa pernyataan 3,5,12 dan 20 memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (0,443), Oleh karena itu pernyataan 3,5,12, dan 20 dalam penelitian ini dianggap tidak valid.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Mood Swing (Y)

X (Y)	R hitung	R tabel = 0,443 N =20 pada taraf 5%	Keputusan
Y1	0,514	0.443	Valid
Y2	0,191	0.443	Tidak Valid
Y3	0,678	0.443	Valid
Y4	0,761	0.443	Valid
Y5	0,578	0.443	Valid
Y6	0,165	0.443	Tidak Valid
Y7	0,641	0.443	Valid
Y8	0,739	0.443	Valid
Y9	0,177	0.443	Tidak Valid
Y10	0,764	0.443	Valid
Y11	0,717	0.443	Valid
Y12	0,559	0.443	Valid
Y13	0,684	0.443	Valid
Y14	0,658	0.443	Valid
Y15	0,619	0.443	Valid
Y16	0,810	0.443	Valid
Y17	0,777	0.443	Valid
Y18	0,644	0.443	Valid
Y19	0,524	0.443	Valid
Y20	0,676	0.443	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27.0 for windows

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa pernyataan 2,6 dan 9 memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (0,443), Oleh karena itu pernyataan 2,6 dan 9 dalam penelitian ini dianggap tidak valid.



2. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah hasil kuesioner atau angket dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, dapat dilakukan dengan metode test-retest (stabilitas), equivalent, atau kombinasi keduanya. Uji reliabilitas adalah langkah lanjutan dari uji validitas, di mana hanya X-X yang valid yang diuji lebih lanjut (Engkus, 2019)

Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan *Corrected X-Total Correlation* (X-Total Statistic). Perhitungan ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan pertanyaan yang sedikit.

Perhitungan menggunakan SPSS 27 untuk menguji Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap *Mood Swing* Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>N Of X</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Interpretasi
Media Sosial Tikok	20	0,731	Reliable
Mood Swing	20	0,776	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa semua variabel (Media Sosial Tiktok dan Mood Swing) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, semua X pernyataan pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap layak sebagai alat ukur statistik.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu dengan menjawab rumusan masalah atau dengan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono,2017). Oleh karena itu uji reliabilitas berguna untuk menilai konsistensi alat ukur.

3.5.1 Analisis deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Melalui ststistik deskriptif informasi mengenai data dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan dalam bentuk nilai rata-rata (mean), Nilai minimum, Nilai maksimum dan standar deviasi.

3.5.2 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah prasyarat dalam analisis regresi untuk memastikan keadaan model. Sebuah model regresi yang baik harus memenuhi semua uji asumsi klasik agar dapat menghasilkan estimasi yang bias dan valid. Dalam analisis regresi linear sederhana, yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, pemenuhan asumsi klasik menjadi sangat penting. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa hasil estimasi regresi dapat dipercaya dan sesuai dengan konsep BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

a). Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini berdasarkan grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Pengujian ini penting sebagai salah satu asumsi utama dalam analisis regresi.

b). Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel yang di uji. Jika terbukti ada hubungan linear, maka analisis regresi linear dapat digunakan.

3.5.3 Teknik Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari ada nya pengaruh antara variabel X (bebas) dengan variabel Y (tidak bebas). Dalam penelitian ini maka analisis regresi linear sederhana yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu (Fenda Refiantoro et al., 2022). Adapun rumus persamaan regresi linear sebagai berikut :

Y = Variabel dependent (yakni variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi)

X = Variabel independent (yakni variabel bebas atau yang mempengaruhi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus Regresi Linear :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : Variabel dependen (Nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Variabel Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$$Y = 51.856 + 0,385$$

Dengan menggunakan persamaan regresi ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap *mood swing* pada remaja tingkat akhir. Nilai konstanta sebesar 51.856 menunjukkan bahwa ketika skor penggunaan TikTok adalah nol (tidak ada penggunaan TikTok), rata-rata mood swing pada responden diperkirakan berada pada angka 51.856. Konstanta ini mencerminkan tingkat dasar mood swing tanpa pengaruh media sosial TikTok.

Pengaruh langsung dari penggunaan TikTok terhadap mood swing terlihat dari nilai koefisien tidak distandardisasi sebesar 0.385. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor penggunaan TikTok akan meningkatkan skor mood swing sebesar 0.385 unit. Hubungan ini bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin tinggi pula tingkat mood swing yang dialami oleh remaja. Dalam konteks ini, skor TikTok dapat mencerminkan berbagai faktor, seperti durasi penggunaan, jenis konten yang dikonsumsi, atau keterlibatan dalam fitur-fitur TikTok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Titian Resak

Desa Titian Resak merupakan salah satu desa di kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang terbentuk pada tanggal 01 Maret 1981 Melalui program pemerintah transmigrasi dari Daerah Jawa Timur yang saat itu berjumlah 100 Kepala Keluarga dan dipimpin oleh Kepala Unit Penempatan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Transmigrasi yang Bernama Baharudin. Pada tanggal 03 November 1982 diadakan pemilihan Kepala Desa yang statusnya PJS Kepala Desa karena masih adanya binaan Transmigrasi dengan cara Demokrasi sesuai dengan UU No. 5 Tahun 1979 padahal hanya tunjukan Deptrans/KUPT.

Pada mulanya nama Desa Titian Resak adalah Desa Purwo Rejo, nama ini berdasarkan kesepakatan tokoh-tokoh masyarakat, tapi setelah dipopulerkan nama tersebut mendapat teguran dan saran oleh Bapak Gubernur Provinsi Riau yang dijabat oleh Bapak Atar Subero agar nama tersebut diganti dan jangan sampai nama desa masih membawa nama kejawaan agar dapat mencari sejarah setempat sehingga disepakatilah nama desa Titian Resak hingga sampai sekarang.

4.2 Letak Luas Dan Batas Desa Titian resak

Pemukiman Desa Titian Resak merupakan Desa yang berada di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Kecamatan Seberida memiliki sebelas Desa, Salah satunya adalah Desa Titian Resak, Desa Paya rumbay, Desa Kelesa, Desa Beligan, Desa Seresam, Desa Petala Bumi, Desa Sei Babat, Desa Pangkalan Kasai, Desa Buluh Rampai, Desa Bukit Meranti, dan Desa Bandar Padang merupakan pemukiman desa yang berada di Kecamatan Seberida. Berikut batas wilayah yang berlaku untuk Desa tersebut:

- a. Sebelah utara Desa Petala Bumi
- b. Sebelah selatan Desa Seresam
- c. Sebelah timur Kelurahan Pangkalan Kasai
- d. Sebelah barat PT. Inecda Plantation



4.2.1 Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaan

Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

No	Penggunaan	Luas (Hektar)
1	Pemukiman	292
2	Pesawahan	0
3	Perkebunan	1.197
4	Kuburan	3
5	Pekarangan	292
6	Taman	1.75
7	Perkantoran	4
8	Prasarana Umum Lainnya	38
	Total Luas	1.535.75

Sumber: Kantor Desa Titian Resak

4.3 Iklim

Berdasarkan klasifikasi iklim Desa Titian Resak Kabupaten Indragiri Hulu secara umum beriklim tropis dengan suhu rata-rata 22°C - 33°C, Kelembapan cuaca rata-rata 78-94% dan curah hujan rata-rata 283 milimeter setahun.

4.4 Kependudukan

Menurut angka podes (Profil Desa) 2023, jumlah penduduk Desa Titian Resak adalah 6.981 jiwa dengan jumlah laki-laki 3.182 jiwa sedangkan perempuan 2.825 jiwa dan jumlah kepala keluarga 1.612 jiwa. Tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang kejenjang lebih tinggi, dengan hasil Capaian dalam tahun 2023 yang lulus dari jenjang tingkatan pendidikan sebagai berikut:



Tabel 4.2 Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Titian Resak

No	Jenjang Pendidikan	Orang
1	Tamat SD/Sederajat	1.620
2	SLTP	949
3	SLTA	952
4	Diploma	92
5	Sarjana	73

Sumber : Kantor Desa Titian Resak

Penyebaran Penduduk Desa Titian resak tersebar pada wilayah masing-masing dusun sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Dusun Di Desa Titian Resak

No	Nama Dusun	Orang
1	Purworejo	1.624
2	Sumber Asri	1.626
3	Purwosari	789
4	Purwodadi	990
5	Purwo Asri	1.369

Sumber : Kantor Desa Titian Resak

4.5 Kantor Desa Titian Resak

Sudah cukup lama warga Desa Titian Resak memilih Kepala Desa secara langsung. Biasanya calon Kepala Desa adalah mereka yang akan mencalonkan diri dalam pemilihan Kepala Desa dan mempunyai koneksi mantan kelas atas desa. Misalnya, keturunan mantan Kepala Desa atau garis keturunan dalam keluarganya. Pola kepemimpinan penduduk di wilayah Desa Titian Resak dalam pengambilan keputusan berada di tangan Kepala Desa. Namun semua dilakukandengan mekanisme yang melibatkan pertimbangan dari masyarakat. Keterwakilan masyarakat ditingkat desa, diwadahi BPD. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga ditingkat desa. BPD berfungsi sebagai badan perwakilan warga masyarakat Desa yang bertugas mirip dengan legislatif.

Dengan ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Tata Kerja Pemerintah Desa, telah ditindak lanjuti dengan penataan Organisasi di Tingkat Desa melalui Penetapan Peraturan Desa Nomor 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Pemerintahan Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

4.5.1 Data Personil Perangkat Desa Titian Resak Tahun 2024

No	Nama	Jabatan
1	SUMANTO, ST	Kepala Desa
2	ADE ROSIDIN.SP	Sekretaris Desa
3	NENI HERNIYATI	Kaur Tata Usaha Umum
4	ZAINAL ARIFIN, SP	Kaur Keuangan
5	ENUGROHO CAHYANI, SKM	Kaur Perencanaan
6	PRAMNOTO	Kasi Pemerintahan
7	ASEP SAEPUDIIN	Kasi Pelayanan
8	SUSANTO	Kasi Kesejahteraan

Sumber : Kantor Desa Titian Resak

Tabel 4.4 Nama Kepala Dusun Desa Titian Resak

No	Nama Dusun	Kepala Dusun
1	Purwo rejo	EKO AHANDRIYONO,SE
2	Sumber Asri	SUJIHARNO
3	Purwo Sari	KUSWANA
4	Purwo Dadi	MAKSUN
5	Purwo Asri	PLH ASEP SAEPUDIN

Sumber : Kantor Desa Titian Resak

4.5.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Titian Resak Tahun 2024

- a. Lembaga Pemerintahan Desa

Tabel 4.5 Jumlah Aparatur Desa

No	Jabatan	Orang
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Perangkat Desa	15
4	Kepala Dusun	5
	Total	22 Orang

Sumber : Kantor Desa Titian Resak

- b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 9 Orang
 c. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 4.6 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Desa Titian resak

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1	LPM	17 Orang
2	PKK	12 Orang
3	Rukun Warga	10 Kelompok
4	Rukun Tetangga	33 Kelompok
5	Karang Taruna	20 Orang
6	Kelompok Tani	30 Kelompok
7	Badan Usaha Milik Desa	3 Jenis
8	Posyandu	3 Unit
9	Arisan	3 Kelompok
10	Ormas/LSM	0 Kelompok

Sumber : Kantor Desa Titian Resak

4.5.3 Tingkat Pendidikan Perangkat Desa

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Titian Resak

No	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Kepala Desa	S1
2	Sekretaris Desa	S1
3	Kepala Seksi Pemerintahan	SMA
4	Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat	SMA
5	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial	S1
6	Kepala Urusan Umum	SMA
7	Kepala Urusan Keuangan	S1
8	Kepala Urusan Perencanaan	S1

Sumber : Kantor Desa Titian Resak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Potensi Desa

Potensi suatu masyarakat terletak pada sumber daya alamnya dan juga sumber daya manusianya. Dimana semua sumber daya yang digunakan untuk mendukung pembangunan dan keberlanjutan desa.

- a. Potensi Sumber Daya Alam: Perkebunan Sawit, Perkebunan Karet, Peternakan, dan Perikanan
- b. Potensi Sumber Daya Manusia: Aparatur Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Kelembagaan Desa, Kader Desa, Kader PKK, Kader Posyandu, Pendamping Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Adat, Tenaga Pendidik, Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Perikanan, perternakan dll, Aparat Keamanan (Linmas) dan Pemuda
- c. Sumber Daya Sosial: Majelis Taklim, Wirid Yassin, Guru-guru agama (Ustadz/zah), Fasilitas Pendidikan Agama, Masjid dan Mushalla, Fasilitas Pendidikan Umum, Peringatan Hari Besar Islam, dan lain sebagainya.
- d. Sumber Daya Ekonomi: Lahan Perkebunan, Kolam Ikan, BUM-DESA, Lembaga Dana Bergulir, Pedagang dan swasta, Home Industri, Kandang Peternakan, dan Sarana produksi lainnya

4.7 Visi dan Misi Kantor Desa Titian Resak Tahun 2024

4.7.1 Visi

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi Desa Titian Resak dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Titian Resak seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di Desa sebagai satu satuan kerja pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Titian Resak adalah:

“Maju Bersama untuk Membangun yang Berasaskan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Tahun 2025.”

4.7.2 Misi

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang Partisipatif, Akuntabel, Transparan, Dinamis dan Kreatif.
2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan keamanan.

3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pembangunan Sektor Pertanian, Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan, Kependudukan dan Ketenagakerjaan
4. Meningkatkan Produksi Pertanian dan Perkebunan Masyarakat melalui Pengelolaan Pertanian, Intensifikasi yang Maju, Unggul dan Ramah Lingkungan menuju Desa Agrobisnis.
5. Meningkatkan Infrastruktur Desa melalui Peningkatan Prasarana Jalan, Energi Listrik, Pengelolaan Sumber Daya Air, Pengelolaan Lingkungan, Penataan Ruang dan Perumahan.
6. Menanggulangi Kemiskinan melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Perekonomian Perdesaan.
7. Menyusun Regulasi Desa dan Menata Dokumen-Dokumen yang Menjadi Kewajiban Desa sebagai Payung Hukum Pembangunan Desa.

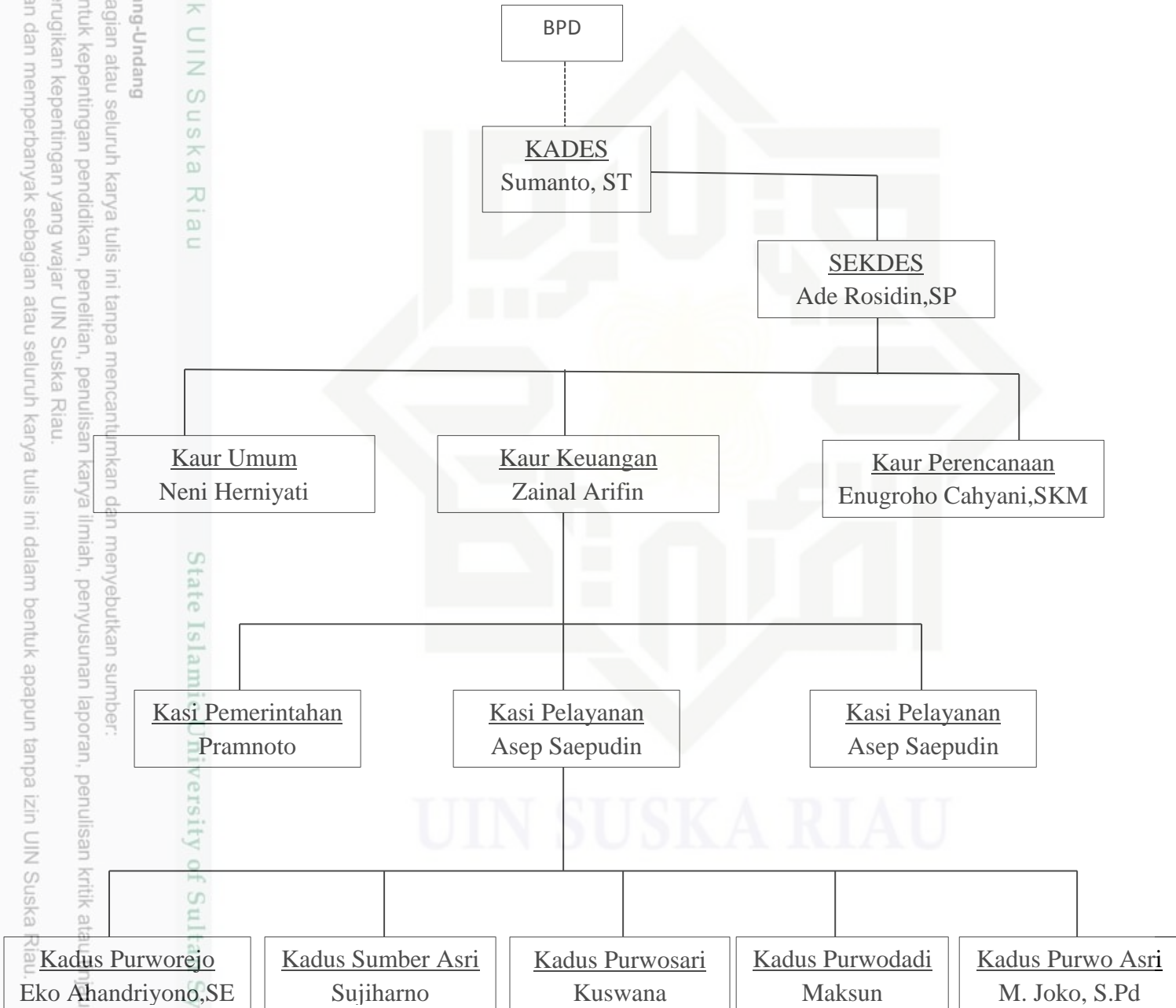
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini berhasil memberikan gambaran mengenai pengaruh dari Media Sosial TikTok terhadap *Mood Swing* di Dusun 02 Desa Titian Resak. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penggunaan Media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan remaja untuk mempengaruhi *Mood Swing* mereka.

Koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Media Sosial TikTok dan *Mood Swing*. Artinya semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok maka semakin tinggi pula *mood swing* positif pada remaja tingkat akhir di dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi edukasi bagi remaja di Desa Titian Resak, untuk lebih memahami dampak media sosial terhadap kesehatan emosional mereka. Dan dapat lebih mengatur media sosial secara bijaksana, seperti menetapkan batas waktu penggunaan, memilih konten yang positif, atau meningkatkan kesadaran akan efek psikologis dari media sosial. Dengan langkah-langkah ini, dampak negatif TikTok terhadap *mood swing* dapat diminimalkan, sekaligus memanfaatkan manfaat positif dari media sosial untuk pengembangan remaja.
2. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan faktor faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiniyah, R. F. P. (2016). Hubungan Suasana Hati (Mood) Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Naskah Publikasi, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, Juli, 5*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6214/2/ARTIKEL.pdf>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 14*(1), 103–116.
- Afrelia, N. D., & Khairat, M. (2022). Hubungan antara intensitas pengguna tiktok dengan kontrol diri pada remaja. *Jurnal Spirits, 12*(2), 62–67. <https://doi.org/10.30738/spirits.v12i2.12808>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal.2022, 2*(2), 1–6.
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika, 5*(1), 109–120. <https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Anweshan, P. (2021). Hubungan Antara Fear of Missing Out Dengan Kecanduan Media Sosial (Tiktok) Pada Mahasiswa Pengguna Tiktok Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Akademika, 1998*, 16–49.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,” 5*(1), 46–62. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Elfira, A. (2022). Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. *Skripsi, 34*.
- Engkus, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Governansi, 5*(2), 99–109. <https://doi.org/10.30997/jgs.v5i2.1956>
- Fadlilah, N. (2018). Hubungan antara mood dengan altruisme pada remaja. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 1*(3), 22–32. [http://digilib.uinsby.ac.id/26761/1/Nurul Fadlilah_J91214119.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/26761/1/Nurul%20Fadlilah_J91214119.pdf)
- Fauziyah, S. (2017). Pengaruh Religiusitas dan Suasana Hati (Mood) Terhadap Kinerja Karyawan Ayam Geprak Mak Sunah Madiun. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim, 1–88*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9351/>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fenda Refiantoro, R., Rizki Nugroho, C., & Tri Hapsari, Y. (2022). Analisis Regresi Sederhana Pada Data Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS. *Jurnal ARTI : Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, 17(2), 107–116.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Hidayah, M. N., Kumalasari, G., & Kurniawan, D. (2020). PENGALAMAN MOOD SWING PADA PEROKOK REMAJA Masa muda merupakan suatu keadaan dimana mulai banyak keinginan mencoba hal baru , termasuk tentang merokok . Mereka memiliki emosional yang tidak stabil dan sangat rentan terhadap berbagai hal , salah satu nya ad. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS*, 8(1), 84–92.
- Ii, B. A. B. (2020). *Bab 2 Landasan Teori Media Sosial Tiktok*.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Kamalah, A. D., Novianasari, & Nafiah, H. (2023). Gejala Mental Emosional dan Upaya dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa Remaja. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(2), 68–72. <https://doi.org/10.35473/jkbs.v1i2.2419>
- Kustiawan, W. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2108–2115.
- Mahardhika, S. V., Nurjannah, I., Ma'una, I. I., & Islamiyah, Z. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n1.p40-53>
- Malentika, N., Itryah, & Mawardah, M. (2018). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Suasana Hati Pada Mahasiswa. *Psyche*, 11(2), 97–106.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Mandavilli, A. (2004). Mood swings. *Nature Medicine*, 10(10), 1010–1012. <https://doi.org/10.1038/nm1004-1010>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maramis M Margarita. (2022). *Gangguan Bipolar dan Psikoedukasi*.
- Masahere, U., & Ilyas, F. (2023). Pengaruh Suasana Hati Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan Mbizmarket di PT. Brilliant Ecommerce Berjaya). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 59–68.
- Mawara, R. E. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa Prodi Ppkn. *Phinisi Integration Review*, 6(2), 344. <https://doi.org/10.26858/pir.v6i2.48058>
- Meisiska. (2022). Pengaruh Intensi Bermain Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Hkbp Sidorame. *Jurnal Skripsi*, 2504, hal: 21.
- Miklowitz, D. J. (2008). Adjunctive psychotherapy for bipolar disorder: State of the evidence. *American Journal of Psychiatry*, 165(11), 1408–1419. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2008.08040488>
- Muhtar, I. N., B, Y., & Rahman, A. (2023). The Effect of Using the Tik Tok Application on Student Behavior at the University. *PINISI Jurnal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 226–233.
- Patmalasari, E. (2021). Kontrol Diri Terhadap Mood Swing (Perubahan Suasana Hati) Mahasiswi Bimbingan Konseling Islam IAIN Pare-Pare Saat Menstruasi. *Skripsi IAIN Purwokerto*, 22.
- Prakoso, A. D. (2020). *Penggunaan Aplikasi TikTok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*. 21(1), 1–9.
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417–424. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24951>
- Rahajeng, R. S. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kabupaten Magetan. *Repository of Muhammadiyah University of Ponorogo*, 2022, 40.
- Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika*, 11(02), 401–410. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
- Ranny, Rize Azizi A.M, Eevina Rianti, Sintia Huri Amelia, Maya Nova, Nurva Novita, & Eni Lestarina. (2017). Konsep Diri Remaja Dan Peranan

Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40–47.

Rusuli, I. (2022). Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Erick Erikson Dengan Konsep Islam. *Jurnal As-Salam*, 6(1), 75–89. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.384>

Sari, W. A. (2022). Bab I Pendahuluan. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.

Subekti, N. M., Prasetyanti, D. K., & Nikmah, A. N. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 159–165. <https://doi.org/10.30737/jumakes.v1i2.775>

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Revisi V 1). PT.Rineka Cipta.

Sulistiyana, C. S., & Lestari, A. P. (2022). Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Perubahan Mood Mahasiswa Saat Perkuliahan Online. *Adi Husada Nursing Journal*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v8i1.226>

Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1956–1963. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>

Susilawati, R. (2020). Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café-Café di Minggir Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2). <https://doi.org/10.51277/keb.v15i2.76>

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Vionalita, G. (2019). Kerangka Konsep dan Definisi Operasional. *Journal*, 1, 8–12.

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



VARIABEL MEDIA SOSIAL TIKTOK

USIA	JK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
2	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	2	2	66
3	1	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	65
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	74
3	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	64
5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	1	5	1	5	5	3	1	2	61
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	72
2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	3	3	68
1	1	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	2	2	64
2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	63
5	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	60
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	58
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	58
2	2	4	4	5	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	5	58
2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	5	63
5	1	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	58
1	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	71
5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	59
5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	61
3	2	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	59
1	1	4	2	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	1	1	58

VARIABEL MOOD SWING

USIA	JK	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL
2	2	4	5	4	4	5	4	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	49
3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	45
5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	47
3	2	4	4	4	4	5	5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	48
5	1	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	1	4	1	2	3	2	3	55
5	1	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	3	2	3	1	1	5	60
2	2	3	5	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	48
1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	48
2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	47
5	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	54
2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	48
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	5	62
2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	2	5	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	51
5	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	51
1	2	4	3	1	4	4	3	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	50
5	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47
5	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	48
3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	43
1	1	4	3	3	4	5	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	45

1. Dilarang memperjual belikan atau mempergunakan data penelitian ini untuk kepentingan pribadi atau kelompok. 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL X

Correlations

		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	SKOR	
X 1	Pearson Correlation	1	.201	-.310	.392*	.288	.283	.285	.335*	.152	.151	.270	.157	.117	-.186	.065	.265	-.012	-.352*	-.029	-.145	.357*	
	Sig. (2-tailed)		.233	.062	.016	.083	.090	.087	.043	.370	.374	.106	.354	.491	.271	.702	.113	.944	.033	.864	.393	.030	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 2	Pearson Correlation	.201	1	.049	.489**	-.219	.417*	.448**	.397*	.512**	.364*	.455**	-.301	.460**	-.637**	.404*	.446**	.184	-	.519**	-.331*	-.349*	.377*
	Sig. (2-tailed)	.233		.773	.002	.193	.010	.005	.015	.001	.027	.005	.070	.004	.000	.013	.006	.276	.001	.045	.035	.021	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 3	Pearson Correlation	-.310	.049	1	-.211	.341*	-.205	-.104	-.300	-.252	.058	-.183	.236	-.148	.241	-.281	-.226	-.149	.206	.149	.409*	.121	
	Sig. (2-tailed)	.062	.773		.211	.039	.223	.541	.072	.132	.731	.279	.160	.383	.150	.092	.178	.380	.222	.379	.012	.476	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
X 4	Pearson Correlation	.392*	.489**	-.211	1	-.123	.513**	.645**	.333*	.246	.269	.221	-.071	.458**	-.249	.440**	.432**	.094	-.321	-.010	-.160	.514**
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.211		.467	.001	.000	.044	.142	.108	.189	.677	.004	.137	.006	.008	.579	.053	.954	.343	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 5	Pearson Correlation	.288	-.219	.341*	-.123	1	-.095	-.234	-.198	-.308	-.180	-.313	.586**	-.062	.320	-.355*	-.122	-.065	.230	.408*	.593**	.309
	Sig. (2-tailed)	.083	.193	.039	.467		.577	.162	.241	.064	.288	.059	.000	.714	.053	.031	.474	.702	.170	.012	.000	.063
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 6	Pearson Correlation	.283	.417*	-.205	.513**	-.095	1	.748**	.661**	.260	.525**	.429**	-.246	.446**	-.321	.596**	.588**	.467**	-.345*	-.015	-.094	.633**
	Sig. (2-tailed)	.090	.010	.223	.001	.577		.000	.000	.120	.001	.008	.142	.006	.053	.000	.000	.004	.037	.930	.581	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

ng seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X 7	Pearson Correlation	.285	.448**	-.104	.645**	-.234	.748**	1	.456**	.199	.503**	.456**	-.269	.407*	-.301	.520**	.467**	.171	-.549**	-.082	-.292	.483**
	Sig. (2-tailed)	.087	.005	.541	.000	.162	.000		.005	.239	.002	.005	.107	.012	.070	.001	.004	.311	.000	.630	.079	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 8	Pearson Correlation	.335*	.397*	-.300	.333*	-.198	.661**	.456**	1	.527**	.558**	.640**	-.108	.491**	-.356*	.451**	.648**	.502**	-.368*	-.213	-.297	.562**
	Sig. (2-tailed)	.043	.015	.072	.044	.241	.000	.005		.001	.000	.000	.525	.002	.031	.005	.000	.002	.025	.205	.075	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 9	Pearson Correlation	.152	.512**	-.252	.246	-.308	.260	.199	.527**	1	.475**	.527**	-.231	.564**	-.554**	.309	.480**	.417*	-.186	-.138	-.304	.403*
	Sig. (2-tailed)	.370	.001	.132	.142	.064	.120	.239	.001		.003	.001	.169	.000	.000	.063	.003	.010	.271	.414	.068	.013
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 10	Pearson Correlation	.151	.364*	.058	.269	-.180	.525**	.503**	.558**	.475**	1	.697**	-.198	.467**	-.268	.519**	.532**	.423**	-.277	.012	-.146	.617**
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

ng seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ng
 seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 penting yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.374	.027	.731	.108	.288	.001	.002	.000	.003		.000	.239	.004	.109	.001	.001	.009	.097	.943	.387	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 11	Pearson Correlation	.270	.455**	-.183	.221	-.313	.429**	.456**	.640**	.527**	.697**	1	-.136	.433**	-.489**	.493**	.389*	.229	-.426**	-.266	-.386*	.415*
	Sig. (2-tailed)	.106	.005	.279	.189	.059	.008	.005	.000	.001	.000		.424	.007	.002	.002	.017	.173	.009	.112	.018	.011
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 12	Pearson Correlation	.157	-.301	.236	-.071	.586**	-.246	-.269	-.108	-.231	-.198	-.136	1	.000	.344*	-.325*	-.192	-.096	.357*	.548**	.489**	.319
	Sig. (2-tailed)	.354	.070	.160	.677	.000	.142	.107	.525	.169	.239	.424		1.000	.037	.050	.255	.570	.030	.000	.002	.055
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 13	Pearson Correlation	.117	.460**	-.148	.458**	-.062	.446**	.407*	.491**	.564**	.467**	.433**	.000	1	-.576**	.544**	.454**	.478**	-.063	.094	-.151	.658**
	Sig. (2-tailed)	.491	.004	.383	.004	.714	.006	.012	.002	.000	.004	.007	1.000		.000	.001	.005	.003	.710	.578	.372	.000

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
X 14	Pearson Correlation	-.186	-.637**	.241	-.249	.320	-.321	-.301	-.356*	-.268	-.344*	-.554**	-.489**	-.576**	1	-.386*	-.374*	-.337*	.392*	.231	.349*	-.202
	Sig. (2-tailed)	.271	.000	.150	.137	.053	.053	.070	.031	.000	.109	.002	.037	.000		.018	.022	.042	.016	.168	.034	.230
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 15	Pearson Correlation	.065	.404*	-.281	.440**	-.355*	.596**	.520**	.451**	.309	.519**	.493**	-.325*	.544**	-.386*	1	.489**	.399*	-.164	.076	-.290	.487**
	Sig. (2-tailed)	.702	.013	.092	.006	.031	.000	.001	.005	.063	.001	.002	.050	.001	.018		.002	.014	.333	.653	.082	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 16	Pearson Correlation	.265	.446**	-.226	.432**	-.122	.588**	.467**	.648**	.480**	.532**	.389*	-.192	.454**	-.374*	.489**	1	.669**	-.451**	-.107	-.319	.558**
	Sig. (2-tailed)	.113	.006	.178	.008	.474	.000	.004	.000	.003	.001	.017	.255	.005	.022	.002		.000	.005	.527	.054	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

ng
 seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X 17	Pearson Correlation	-.012	.184	-.149	.094	-.065	.467**	.171	.502**	.417*	.423**	.229	-.096	.478**	-.337*	.399*	.669**	1	.001	-.068	-.017	.492**
	Sig. (2-tailed)	.944	.276	.380	.579	.702	.004	.311	.002	.010	.009	.173	.570	.003	.042	.014	.000		.996	.688	.919	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 18	Pearson Correlation	-.352*	-.519**	.206	-.321	.230	-.345*	-.549**	-.368*	-.186	-.277	-.426**	.357*	-.063	.392*	-.164	-.451**	.001	1	.498**	.650**	.020
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	.222	.053	.170	.037	.000	.025	.271	.097	.009	.030	.710	.016	.333	.005	.996		.002	.000	.905
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 19	Pearson Correlation	-.029	-.331*	.149	-.010	.408*	-.015	-.082	-.213	-.138	.012	-.266	.548**	.094	.231	.076	-.107	-.068	.498**	1	.595**	.406*
	Sig. (2-tailed)	.864	.045	.379	.954	.012	.930	.630	.205	.414	.943	.112	.000	.578	.168	.653	.527	.688	.002		.000	.013
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X 20	Pearson Correlation	-.145	-.349*	.409*	-.160	.593**	-.094	-.292	-.297	-.304	-.146	-.386*	.489**	-.151	.349*	-.290	-.319	-.017	.650**	.595**	1	.269
	Sig. (2-tailed)																					
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

ng seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y 4	Pearson Correlation	.453**	-.316	.604**	1	.659**	.445**	.365*	.682**	.438**	-.207	.055	-.278	-.221	-.212	-.246	-.259	-.179	-.435**	-.226	-.363*	.161
	Sig. (2-tailed)	.005	.057	.000		.000	.006	.026	.000	.007	.220	.749	.095	.189	.209	.142	.122	.289	.007	.179	.027	.340
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y 5	Pearson Correlation	.458**	-.204	.509**	.659**	1	.590**	.573**	.679**	.462**	-.080	-.221	-.401*	-.222	-.130	-.239	-.222	-.195	-.604**	-.405*	-.182	.178
	Sig. (2-tailed)	.004	.227	.001	.000		.000	.000	.000	.004	.636	.189	.014	.186	.443	.154	.186	.248	.000	.013	.281	.291
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y 6	Pearson Correlation	.288	-.216	.445**	.445**	.590**	1	.598**	.563**	.654**	-.242	-.555**	-.480**	-.308	-.462**	-.509**	-.399*	-.424**	-.569**	-.434**	-.453**	-.165
	Sig. (2-tailed)	.084	.199	.006	.006	.000		.000	.000	.000	.148	.000	.003	.064	.004	.001	.015	.009	.000	.007	.005	.328
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

ng seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebarkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ng seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 amperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y 7	Pearson Correlation	.443**	-.367*	.564**	.365*	.573**	.598**	1	.546**	.457**	.026	-.363*	-.184	-	-.171	-.350*	.000	.057	-	-	-.073	.141	
	Sig. (2-tailed)	.006	.025	.000	.026	.000	.000		.000	.004	.878	.027	.276	.001	.312	.033	1.000	.738	.000	.000	.669	.404	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y 8	Pearson Correlation	.392*	-.222	.449**	.682**	.679**	.563**	.546**	1	.468**	-.045	-.152	-	-.265	-.296	-.235	-.137	-.236	-.405*	-.315	-.362*	.139	
	Sig. (2-tailed)	.016	.187	.005	.000	.000	.000	.000		.004	.789	.369	.004	.113	.076	.162	.418	.160	.013	.058	.028	.413	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y 9	Pearson Correlation	.347*	-.162	.225	.438**	.462**	.654**	.457**	.468**	1	-.395*	-	-.202	-.184	-	-	-	-	-	-	-.236	-	-.177
	Sig. (2-tailed)	.035	.337	.180	.007	.004	.000	.004	.004		.016	.000	.231	.276	.003	.000	.006	.006	.005	.160	.001	.295	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y 10	Pearson Correlation	-.233	.152	-.233	-.207	-.080	-.242	.026	-.045	-.395*	1	.573**	.359*	.229	.427**	.598**	.857**	.717**	.306	.428**	.677**	.764**	

ng
 seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 penting yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.165	.370	.166	.220	.636	.148	.878	.789	.016	.000	.029	.173	.008	.000	.000	.000	.066	.008	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y 11	Pearson Correlation	-.245	.102	-.036	.055	-.221	-.555**	-.363*	-.152	-.573**	1	.489**	.431**	.481**	.679**	.668**	.672**	.402*	.551**	.614**	.717**	
	Sig. (2-tailed)	.143	.549	.833	.749	.189	.000	.027	.369	.000	.000	.002	.008	.003	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y 12	Pearson Correlation	-.240	.078	-.278	-.278	-.401*	-.480**	-.184	-.202	.359*	.489**	1	.181	.333*	.288	.527**	.631**	.249	.575**	.524**	.459**	
	Sig. (2-tailed)	.152	.645	.095	.095	.014	.003	.276	.004	.231	.029	.002	.285	.044	.084	.001	.000	.137	.000	.001	.004	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y 13	Pearson Correlation	-.551**	.568**	-.391*	-.221	-.222	-.308	-.513**	-.265	-.184	.229	.431**	.181	1	.352*	.436**	.296	.208	.343*	.716**	.257	.384*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.189	.186	.064	.001	.113	.276	.173	.008	.285	.033	.007	.075	.217	.038	.000	.125	.019	

Sig. (2-tailed)	.009	.355	.774	.027	.281	.005	.669	.028	.001	.000	.000	.001	.125	.003	.000	.000	.000	.229	.031		.000	
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
SKOR Pearson Correlation	.514**	.191	.678**	.761**	.578**	.165	.641**	.739**	.177	.764**	.717**	.559**	.684*	.658**	.619**	.810**	.777**	.644**	.524**	.676**	1	
Sig. (2-tailed)	.004	.257	.044	.040	.001	.328	.004	.013	.295	.000	.000	.004	.019	.000	.000	.000	.000	.030	.001	.000		
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

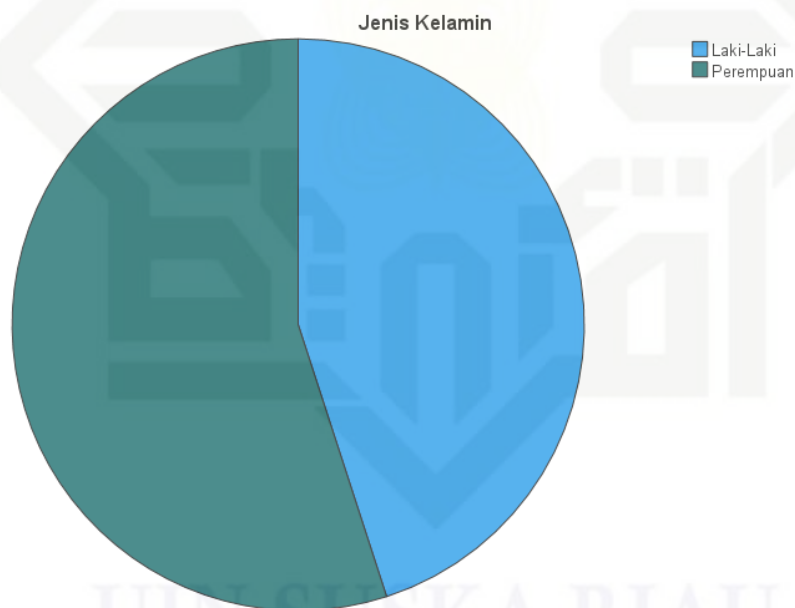
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	18

FREKUENSI JENIS KELAMIN

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	9	45.0	45.0	45.0
	Perempuan	11	55.0	55.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	



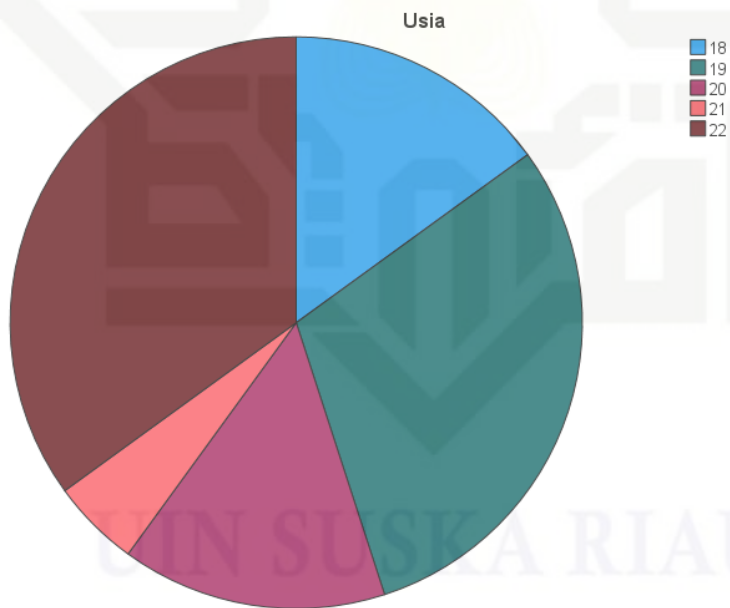
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FREKUENSI USIA

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	15.0	15.0	15.0
	19	6	30.0	30.0	45.0
	20	3	15.0	15.0	60.0
	21	1	5.0	5.0	65.0
	22	7	35.0	35.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

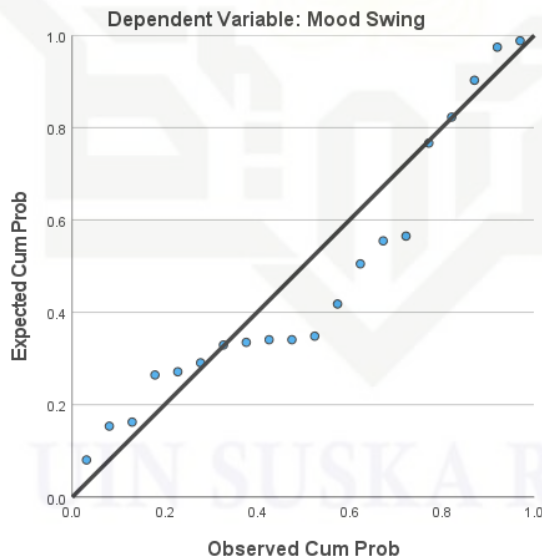
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial Tiktok	20	58.00	74.00	63.0000	5.02625
Mood Swing	20	43.00	62.00	50.1500	5.03958
Valid N (listwise)	20				

NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI KORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.385	.372	5.17579	1.301

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok

b. Dependent Variable: Mood Swing

LINEARITAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.812	1	91.906	30.320	.001 ^b
	Residual	482.198	18	3.031		
	Total	482.550	19			

a. Dependent Variable: Mood Swing

b. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok

REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	51.856	14.928		3.474	.003
	Media Sosial Tiktok	.385	.045	.385	.787	.000

a. Dependent Variable: Mood Swing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI PENGARUH PERNYATAAN POSITIF

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.462	.432	2.40942	1.851

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok (Item Positif)

b. Dependent Variable: Mood Swing (Item Positif)

UJI PENGARUH PERNYATAAN NEGATIF

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.344 ^a	.118	.069	4.91177	1.299

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok (Item Negatif)

b. Dependent Variable: Mood Swing (Item Negatif)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

- Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Nama Dusun :
 Keterangan :
- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 KS : KURANG SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

DAFTAR KUISIONER :

NO	PERNYATAAN (Variabel X : Media Sosial TikTok)	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki aplikasi TikTok pada gadget saya					
2	Saya menyaksikan TikTok dengan kurun waktu di atas 180 menit (3 jam) dalam sehari					
3	Ketika menyaksikan video pada beranda TikTok saya merasa senang					
4	Saya merasa tertarik dengan konten-konten dan fitur yang saya saksikan pada beranda TikTok					
5	Saya menggunakan Aplikasi TikTok untuk dijadikan sebagai sarana hiburan					
6	Saya menjadikan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran					
7	Saya menjadikan aplikasi TikTok sebagai sarana untuk melakukan interaksi social					
8	Saya sering menemukan ide-ide kreatif dari konten pengguna lain di TikTok					
9	Melihat respons positif dari pengguna lain di TikTok meningkatkan rasa percaya diri saya					
10	Saya sering berbagi video TikTok					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	11	dengan komunitas tertentu (misalnya, grup teman atau keluarga).					
	12	Saya sering menghabiskan waktu lebih lama dari yang direncanakan saat menggunakan TikTok.					
	13	TikTok membantu saya lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide saya.					
	14	Saya merasa kemampuan saya mengedit dan membuat video meningkat berkat TikTok					
	15	TikTok memberi saya peluang untuk mengembangkan kemampuan saya dalam bidang digital					
	16	Saya sering kehilangan waktu produktif karena terlalu lama menggunakan TikTok.					
	17	Saya merasa hubungan saya dengan orang terdekat menjadi berkurang karena terlalu sering menggunakan TikTok.					

NO	PERNYATAAN (Variabel Y : Mood Swing)	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering merasa suasana hati saya berubah tiba-tiba setelah melihat konten di media social TikTok					
2	Saya merasa senang dan bersemangat melakukan aktivitas setelah menyaksikan video pada beranda TikTok					
3	Menghabiskan waktu di TikTok memberikan rasa kepuasan yang menyenangkan.					
4	Saya merasa lebih aktif setelah menonton konten produktif atau kreatif di TikTok.					
5	Saya merasa antusias atau bersemangat ketika menonton video yang menginspirasi di TikTok.					
6	Saat menonton video di TikTok, saya merasa fokus sepenuhnya pada konten yang sedang ditampilkan.					
7	Saya merasa sangat terhibur ketika menonton video yang mengundang					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tawa atau kegembiraan di TikTok.					
8	Beberapa video di beranda TikTok membuat saya merasa kesal dan menggerutu					
9	Setelah menyaksikan Konten yang terlalu banyak atau berlebihan di TikTok membuat saya merasa lelah.					
10	Konten yang emosional atau menyedihkan di TikTok sering membuat saya ikut merasa terbawa suasana sedih					
11	Saya merasa gelisah setelah melihat video yang tidak sesuai dengan pandangan saya.					
12	Saya merasa kecewa jika video yang saya harapkan ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi saya					
13	Setelah menonton video di TikTok, saya merasa cemas tentang bagaimana orang lain menilai saya					
14	Setelah menonton video di TikTok, saya merasa produktivitas saya dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari menurun					
15	Setelah menonton video di TikTok, saya merasa produktivitas saya dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari meningkat					
16	Video yang saya tonton di TikTok sering kali mempengaruhi cara saya berbicara atau berinteraksi dengan orang lain					
17	Menonton video TikTok dalam waktu lama membuat saya merasa fisik dan mental saya terganggu.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Kantor Desa Titian Resak



Penyebaran link kuisioner kepada remaja tingkat akhir di Dusun 02



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Laila Mariana, Lahir pada tanggal 18 Maret 2003 di Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Anak pertama sekaligus anak tunggal dari pasangan Ayahanda (Alm) Ngadinah dan Ibunda Rohmini Dimiyati. Pendidikan formal yang telah di tempuh oleh penulis dimulai dari TK Taman Mekar, lulus pada tahun 2009. Selanjutnya Sekolah Dasar Negeri 017 Titian Resak, lulus pada tahun 2015. Kemudian, Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Pertama Negeri 1 Seberida, Lulus pada tahun 2018. lalu kembali melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberida dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Dan di tahun ini juga penulis diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada masa perkuliahan peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Kemudian penulis melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Institusi Penerimaan Wajib Lapor (IPWL) Mercusuar Riau. Pada tahun 2025 tepatnya pada bulan Januari penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu” guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan dari Bapak Yasril Yazid, MIS. Dengan rahmat dan izin dari Allah SWT, Serta dukungan penuh dari orang tua serta dari berbagai pihak, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing Pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.” Setelah melalui siding Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 23 Januari 2025, penulis dinyatakan lulus dengan prediket Cum Laude dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).